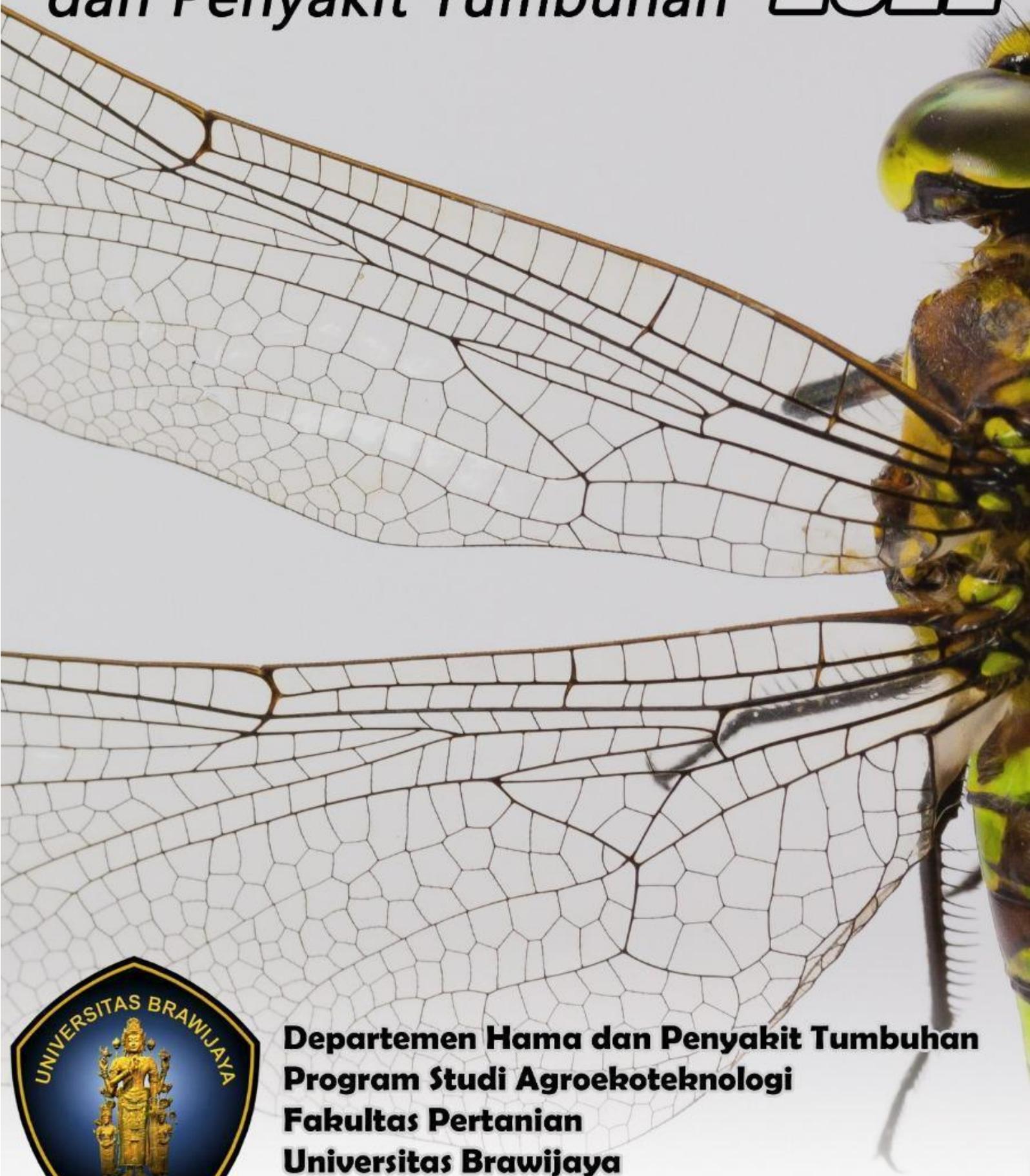


# ***Tinjauan Manajemen***

**Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan** **2022**



**Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan**  
**Program Studi Agroekoteknologi**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Brawijaya**

**Visi Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan**

*Pada tahun 2025 menjadi Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan yang unggul, berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan penelitian, dan pengabdian masyarakat khususnya bidang perlindungan tanaman terpadu.*

**Misi Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan**

- 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang pengendalian hama dan penyakit terpadu.*
- 2. Mengembangkan dan menyebarkan iptek dalam bidang perlindungan dengan mempertimbangkan keseimbangan ekosistem*

## LEMBAR PENGESAHAN

	<b>UNIVERSITAS BRAWIJAYA</b>	UN10/FO.4/13/2022
		06 Oktober 2022
	<b>Laporan Tinjauan Manajemen Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan</b>	Revisi ke- .....
		Halaman ..... dari .....

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	Rina Rachmawati, SP., MP., M. Eng.	Sekretaris Departemen		26 September 2022
2. Pemeriksaan	Tita Widjayanti, SP., M.Si.	Ketua UJM		29 September 2022
3. Persetujuan	Luqman Qurata Aini, SP., MP., PhD.	Ketua Departemen		03 Oktober 2022
4. Penetapan	Luqman Qurata Aini, SP., MP., PhD.	Ketua Departemen		04 Oktober 2022
5. Pengendalian	Rina Rachmawati, SP., MP., M. Eng.	Sekretaris Departemen		05 Oktober 2022

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	4
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	5
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	6
1. Sejarah dan Profil Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan .....	6
2. Komitmen Penjaminan Mutu di Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan ..	7
3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan	8
4. Lingkup Tinjauan Manajemen.....	11
5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen .....	12
<b>II. HASIL</b> .....	14
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya .....	14
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi .....	19
2.1. Perubahan Eksternal Organisasi.....	21
2.2. Perubahan Internal Organisasi.....	23
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen .....	25
3.1. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders .....	25
3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN.....	40
3.3. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan UB.....	46
3.4. Evaluasi Capaian Rencana Strategis dan Program Kerja .....	49
3.5. Evaluasi Capaian Perjanjian Kinerja .....	58
3.6. Audit Internal Mutu.....	59
3.7. Audit Eksternal atau Akreditasi.....	62
3.8. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan .....	62
4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya.....	69
5. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).....	79
6. Rekomendasi untuk Perbaikan.....	81
<b>III. PENUTUP</b> .....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya .....	14
Tabel 2. Perubahan Eksternal Departemen HPT .....	21
Tabel 3. Perubahan Internal Departemen HPT .....	23
Tabel 4. Jumlah responden per mata kuliah pada semester ganjil dan genap TA 2021/2022.....	25
Tabel 5. Nilai setiap unsur pelayanan pada IKM Praktikum Semester Ganjil TA 2021/2022.....	26
Tabel 6. Nilai setiap unsur pelayanan pada IKM Praktikum Semester Genap TA 2021/2022 (1) .....	28
Tabel 7. Nilai setiap unsur pelayanan pada IKM Praktikum Semester Genap TA 2021/2022 (2) .....	29
Tabel 8. Jumlah responden penelitian di setiap laboratorium.....	33
Tabel 9. Nilai setiap unsur pelayanan pada IKM Penelitian TA 2021/2022.....	33
Tabel 10. Nilai setiap unsur pelayanan pada IKM Penyedia Barang/Jasa.....	37
Tabel 11. Rekapitulasi Capaian IKU Kemendikbud per 31 Agustus 2022 .....	40
Tabel 12. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan per data s.d. 31 Agustus 2022.....	46
Tabel 13. Rekapitulasi Capaian Rencana Strategis per bulan Agustus 2022 .....	49
Tabel 14. Rekapitulasi Capaian Program Kerja per Agustus 2022.....	56
Tabel 15. Rekapitulasi Capaian Perjanjian Kinerja per data s.d. 31 Agustus 2022 .....	58
Tabel 16. Rekapitulasi Ketidaksesuaian.....	63
Tabel 17. Gap Analisis Kecukupan Sumberdaya.....	71
Tabel 18. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Bisnis Penjaminan Mutu Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan ...	10
Gambar 2. Sosialisasi AIM siklus 21 dari PJM dan GJM pada tanggal 9 September 2022...	13
Gambar 3. Rapat Tinjauan Manajemen Departemen HPT tanggal 27 September 2022 dan 4 Oktober 2022 .....	13
Gambar 4. Nilai IKM Praktikum Semester Ganjil TA 2021/2022 .....	27
Gambar 5. Nilai IKM Praktikum Semester Genap TA 2021/2022.....	30
Gambar 6. Penyelenggaraan praktikum secara hybrid .....	31
Gambar 7. Nilai IKM Penelitian TA 2021/2022.....	34
Gambar 8. Nilai IKM Penyedia Barang/Jasa .....	38

## I. PENDAHULUAN

Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan (HPT) adalah salah satu Unit Kerja yang berada di bawah Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya. Sejak tahun 2008 Departemen HPT FP UB mempunyai tugas menyelenggarakan minat Perlindungan Tanaman Program Studi Agroekoteknologi, minat Perlindungan Tanaman Program Magister Ilmu Tanaman, serta minat Perlindungan Tanaman Program Doktor Ilmu Pertanian pada FP UB. Sejak 2017 minat Perlindungan Tanaman pada Program Magister Ilmu Tanaman telah ditiadakan karena telah tersedia PS Magister Patologi Tumbuhan dan PS Magister Entomologi Pertanian yang diselenggarakan oleh Departemen HPT. Dalam rangka melayani program pendidikan tersebut, di Departemen HPT memiliki 4 laboratorium yaitu: 1) Laboratorium Hama Tumbuhan, 2) Laboratorium Penyakit Tumbuhan, 3) Laboratorium Pengendalian Hayati, dan 4) Laboratorium Toksikologi Pestisida.

Visi dan Misi Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya yaitu pada tahun 2025 menjadi Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan yang unggul, berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan penelitian, dan pengabdian masyarakat khususnya bidang perlindungan tanaman terpadu. Misi Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya yaitu 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang pengendalian hama dan penyakit terpadu dan 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan iptek dalam bidang perlindungan dengan mempertimbangkan keseimbangan ekosistem. Tujuan Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya yaitu 1) Mendidik mahasiswa dalam bidang ilmu dan teknologi perlindungan tanaman untuk membekali lulusan dalam mengembangkan ilmu dan teknologi perlindungan tanaman, 2) Melatih mahasiswa dengan ketrampilan praktis untuk mengisi pasar kerja dalam bidang perlindungan tanaman, dan 3) Membekali mahasiswa dengan kewirausahaan untuk mendorong mereka membuka lapangan pekerjaan di bidang perlindungan tanaman.

### 1. Sejarah dan Profil Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan

Departemen Hama dan Penyakit Tanaman (HPT) FPUB merupakan salah satu dari 4 Departemen yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Berdiri sejak tahun 1973 dan secara resmi ditetapkan oleh Dirjen DIKTI pada tanggal 24 September 1984 berdasarkan Kep. Dikti No. 118.DIKTI/KEP/1984 dengan satu Program studi yaitu Program Studi Ilmu

Hama dan Penyakit Tumbuhan (PS IHPT). PS IHPT telah terakreditasi A sesuai dengan Keputusan BAN PT DIKNAS No. 011/BAN-PT/Ak-X/S1/V/ 2007 dan merupakan salah satu Program Studi yang keberadaannya memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan pertanian di Indonesia melalui program-programnya, yaitu Pengendalian Hama Terpadu yang diimplementasikan di masyarakat. Pada tahun 2008, tujuh program studi dari departemen HPT, Budidaya Pertanian, dan Ilmu Tanah bergabung menjadi PS Agroekoteknologi yang berada di bawah Fakultas Pertanian, Departemen HPT-FPUB mengelola minat perlindungan tanaman. Pada tahun 2017 Departemen HPT membuka dua PS Magister (S2) yaitu PS Patologi Tumbuhan, PS Entomologi Pertanian. Pengembangan juga dilakukan di tingkat laboratorium, dimana sebelumnya Departemen HPT memiliki 2 laboratorium yaitu laboratorium hama tumbuhan dan laboratorium penyakit tanaman. Kemudian, sejak Juni 2016 di Departemen HPT pengembangan dilakukan untuk kelompok Jabatan Fungsional yang terbagi dalam 4 laboratorium, yaitu laboratorium Hama Tumbuhan, Penyakit Tumbuhan, Pengendalian Hayati, dan Toksikologi Pestisida, selain itu juga terdapat Pusat Kajian PHT.

Departemen HPT didukung oleh dosen berkualifikasi dan profesional. Saat ini, dosen HPT berjumlah 21 orang, Berdasarkan dari sebaran kompetensi 8 dosen di Laboratorium Hama Tumbuhan, 8 dosen di Penyakit Tumbuhan, 6 dosen di Pengendalian Hayati dan 4 dosen di laboratorium Toksikologi Pestisida. Ditinjau dari sisi kepangkatan, 4 dosen pada jenjang jabatan Guru Besar, 12 dosen pada jenjang jabatan Lektor Kepala, 5 dosen pada jenjang jabatan Lektor, 4 dosen pada jenjang jabatan Asisten Ahli, dan 7 dosen pada jenjang jabatan Tenaga Pengajar. Departemen

Mahasiswa PS Agroekoteknologi minat perlindungan tanaman dikelola oleh departemen HPT mulai semester 5. Peminatan didasarkan pada minat mahasiswa dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Data terbaru tahun 2022, mahasiswa yang masuk minat perlindungan tanaman memiliki kualitas yang sangat baik dengan rerata IPK >3,6. Sampai tahun 2022 departemen HPT telah menghasilkan ribuan Sarjana Pertanian bidang perlindungan tanaman yang telah mengisi berbagai bidang pekerjaan di berbagai sektor pemerintahan, swasta, entrepreneur, dsb. Banyaknya lulusan yang langsung dibutuhkan oleh stakeholders membuktikan bahwa lulusan HPT telah mempunyai kompetensi untuk bersaing dan bersinergi di bidangnya.

## **2. Komitmen Penjaminan Mutu di Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan**

Ketua departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan telah berkomitmen untuk melakukan evaluasi dan perbaikan kinerja secara terus menerus melalui penyusunan tinjauan manajemen

secara berkala minimal satu kali dalam satu tahun untuk melihat secara keseluruhan sistem manajemen mutu yang ada dalam departemen HPT. Melalui koordinasi dengan segenap unit terkait baik program studi, semua laboratorium yang mendukung proses bisnis di departemen HPT serta Fakultas melalui Program Sarjana dan Pascasarjana, tinjauan manajemen departemen HPT akan selalu diperbaharui secara berkala agar lebih komprehensif dan menyentuh semua unsur.

Tinjauan manajemen Departemen HPT dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut: 1). Persiapan yaitu dengan menyusun konsep teknis pelaksanaan tinjauan manajemen, terdiri dari jadwal, data yang diperlukan untuk bahan tinjauan manajemen dan pembagian tugas tim UJM dan perwakilan dari masing-masing PS. 2). Pelaksanaan dilakukan dengan rapat jurusan yang dihadiri oleh Ketua departemen, sekretaris departemen, ketua laboratorium, ketua Program Studi Entomologi dan Patologi, tim UJM serta tenaga kependidikan. Pembahasan rapat mencakup verifikasi temuan lama beserta tindak lanjutnya, pencapaian sasara, beserta pelaksanaan program kerja.

### **3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan**

Proses bisnis penjaminan mutu di Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan FPUB terdiri dari 5 (lima) proses utama:

#### **1. Proses Layanan Manajemen,**

Proses penjaminan mutu di lingkup departemen HPT berada di bawah Unit Jaminan Mutu (UJM). UJM berfungsi untuk melaksanakan penjaminan mutu pada tingkat Departemen HPT di bawah koordinasi Gugus Jaminan Mutu (GJM) yang berada di tingkat fakultas serta Pusat Jaminan Mutu yang berada di tingkat universitas. UJM bersama dengan pimpinan departemen menyiapkan dokumen terkait jaminan mutu seperti OTK, Renstra, Manual Mutu dan Program kerja sesuai dengan perjanjian kinerja antara ketua departemen dengan Dekan. Selanjutnya monitoring dan evaluasi pelaksanaannya dilakukan audit dalam bentuk monev internal berupa Audit Internal Mutu (AIM) yang dilakukan setiap tahun dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Hasil audit kemudian dipaparkan dalam rapat tinjauan manajemen dan dilakukan permintaan tindakan koreksi (PTK). Dari hasil tindak lanjut tersebut, diharapkan akan ada penetapan standar baru, indikator kinerja baru, pengembangan strategi, dan program kerja prioritas dan unggulan.

## 2. **Proses Layanan Pendidikan**

Proses pengembangan dan pelaksanaan pendidikan tinggi untuk Program Sarjana (S1) PS Agroekoteknologi minat perlindungan tanaman mulai dari semester 5, Program Pasca Sarjana PS S2 Ilmu Tanaman minat perlindungan tanaman, PS S2 Patologi Tumbuhan, PS S2 Entomologi Pertanian dan PS S3 Ilmu Pertanian (PDIP) minat Patologi Tumbuhan dan Entomologi Pertanian. Pada proses ini program studi dibantu oleh tim kurikulum untuk menyusun dokumen kurikulum, pedoman Pendidikan, perencanaan pengembangan dosen dan tendik serta perencanaan pengembangan sarana, prasarana dan sistem informasi. Dimana pelaksanaannya pada seleksi mahasiswa, layanan mahasiswa, proses pembelajaran, proses penilaian hasil pembelajaran dan Kerjasama Pendidikan. Monitoring dilakukan dengan evaluasi kurikulum dan survey kepuasan proses pendidikan pada mahasiswa layanan melalui IKM.

## 3. **Proses Layanan Penelitian**

Proses penelitian di departemen HPT bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi di bidang pertanian, khususnya perlindungan tanaman terpadu. Sistem yang dijalankan melalui Rencana Induk dan Roadmap penelitian dan pelaksanaannya melalui pengelolaan pelaksanaan penelitian dan kerja sama penelitian. Setelah pelaksanaan dilakukan audit dengan memonitor dan mengevaluasi relevansi dan capaian penelitian, serta survey kepuasan mitra kerja sama penelitian. Pada tindak lanjut dilakukan analisis dan kajian *early warning system*.

## 4. **Proses Pengabdian kepada Masyarakat**

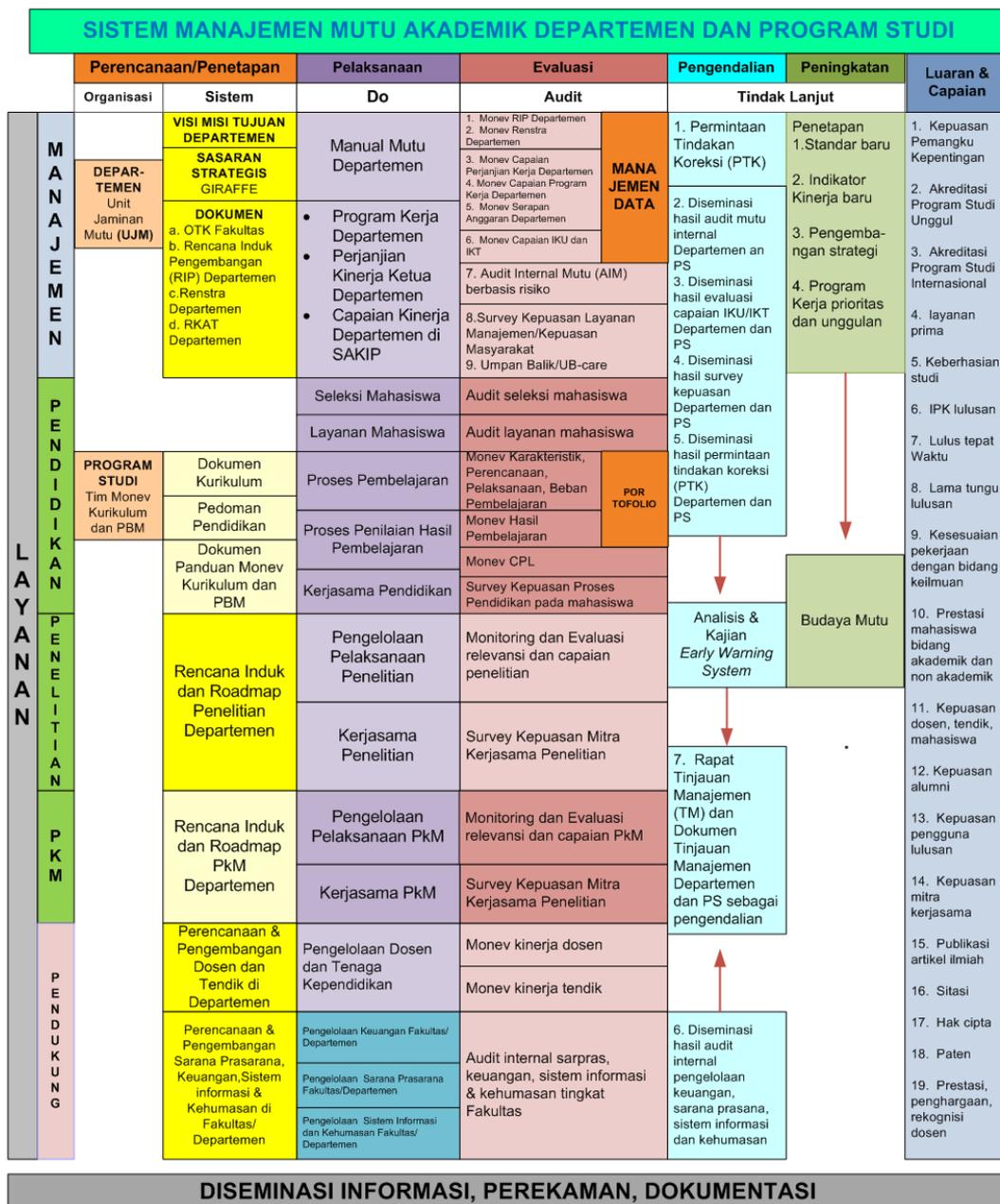
Proses pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan usaha yang berorientasi pada peningkatan pelayanan masyarakat di bidang pertanian, khususnya perlindungan tanaman terpadu, Pada proses Pengabdian Masyarakat, Sistem yang dijalankan melalui Rencana Induk dan Roadmap pengabdian masyarakat, dan pelaksanaannya melalui pengelolaan pelaksanaan pengabdian masyarakat dan kerja sama pengabdian masyarakat. Setelah pelaksanaan dilakukan audit dengan memonitor dan mengevaluasi relevansi dan capaian pengabdian masyarakat, Pada tindak lanjut sama dengan manajemen

## 5. **Proses Layanan pendukung**

Terdapat 3 proses pendukung di layanan departemen HPT, diantaranya: 1). Kelancaran urusan tata usaha; 2). perencanaan dan pengembangan dosen dan tendik di departemen, dan 3). Perencanaan dan pengembangan sarana prasarana, keuangan, sistem informasi dan kehumasan di departemen. Pelaksanaannya

merupakan pengelolaan dosen dan tendik, keuangan, sarpras, dan system informasi dan kehumasan departemen. Audit dilakukan melalui monev kinerja dosen dan tendik, dan audit internal sarpras, keuangan, sistem informasi dan kehumasan. Hasil audit disampaikan pada rapat jurusan. Untuk tindak lanjut, dilakukan rapat tinjauan manajemen dan dokumen tinjauan manajemen departemen sebagai pengendalian.

Adapun gambaran proses bisnis penjaminan mutu di lingkup Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses Bisnis Penjaminan Mutu Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan

#### 4. Lingkup Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, Departemen, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dalam menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 Educational organization management systems (EOMS), maka Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
  - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan. Jenis-jenis umpan balik yang telah diusahakan meliputi IKM Kegiatan Praktikum di Laboratorium, IKM Kegiatan Penelitian di Laboratorium, dan IKM Penyedia Barang/Jasa.
  - b. Evaluasi capaian indikator kinerja utama (IKU) akreditasi.
  - c. Evaluasi capaian indikator kinerja IKU PTN
  - d. Evaluasi capaian indikator kinerja tambahan (SM UB, Renstra Departemen)
  - e. Evaluasi capaian Renstra dan Program Kerja Departemen
  - f. Evaluasi capaian Perjanjian Kinerja Ketua Departemen
  - g. Audit Internal Mutu
  - h. Hasil Akreditasi (jika ada dalam 1 tahun terakhir)
  - i. Ketidaksihinggaan dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit
4. Evaluasi kecukupan sumberdaya
5. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
6. Rekomendasi untuk perbaikan.

## **5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen**

Penyusunan laporan tinjauan manajemen tahun 2022 Departemen HPT dilakukan secara bertahap dengan melibatkan TIM UJM Departemen HPT. Penyusunan Laporan TM dimulai dari sosialisasi AIM siklus 21 dari PJM dan GJM pada tanggal 9 September 2022 (Gambar 2). Pada kegiatan tersebut ditetapkan tentang konsep teknis pelaksanaan tinjauan manajemen meliputi jadwal pelaksanaan dan data yang diperlukan untuk bahan tinjauan manajemen. Selanjutnya, penyusunan dilakukan secara berkala sampai pada bulan Oktober 2022. Kegiatan berupa penyusunan tinjauan manajemen disertai dengan uraian hambatan, koreksi dan pencegahan, serta terobosan baru yang dilakukan dalam pelaksanaan program-program yang telah disusun oleh Departemen HPT. Dalam penyusunan pembahasan tinjauan manajemen seringkali dilakukan koordinasi secara terpisah antara ketua TIM UJM Departemen, ketua Program Studi, Dosen dan Tenaga kependidikan. Hasil pembahasan tersebut kemudian dikompilasi dan dianalisis untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi sistem yang dimiliki.

Departemen HPT melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen secara bersama-sama dengan program studi lain yang berada di bawah Departemen HPT, yaitu PS Magister Entomologi Pertanian dan PS Magister Patologi Tumbuhan. Rapat tersebut dilaksanakan pada Tanggal 27 September 2022 (Gambar 3). Pelaksanaan tinjauan manajemen dimulai dari verifikasi temuan lama dan rencana perbaikan, pengumpulan data terkait kegiatan program studi di bawah departemen HPT dan mengacu pada sasaran mutu Fakultas. Hasil pembahasan capaian sasaran mutu tersebut disertai dengan hambatan, koreksi dan pencegahan yang dilakukan dalam pelaksanaan program-programnya.

Rapat tersebut dihadiri oleh Ketua Departemen HPT, Sekretaris Departemen HPT, Ketua Laboratorium Hama Tanaman, Ketua Laboratorium Penyakit Tanaman, Ketua Laboratorium Pengendalian Hayati dan Ketua Laboratorium Toksikologi Pestisida, KPS Magister Entomologi Pertanian, KPS Magister Patologi Tumbuhan, dosen dan para tenaga kependidikan serta laboran di lingkungan Departemen HPT.

Pelaporan tinjauan manajemen dilakukan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh management representative di tingkat Departemen kemudian dirumuskan dalam bentuk laporan tertulis. Kemudian konsep laporan tertulis disampaikan kepada Ketua Jurusan untuk diperiksa ulang. Laporan yang sudah direvisi diserahkan kepada pimpinan Fakultas untuk mendapatkan arahan dan kebijakan.



Tanggal-tanggal Penting	
Revisi Lingkup AIM	6 September 2022
Sosialisasi Pelaksanaan AIM untuk Auditee	9 September 2022 (daring)
Fakultas menyerahkan distribusi dan jadwal AIM di masing-masing Departemen dan Program Studi kepada LPM	4 Oktober 2022
Pelaksanaan AIM untuk Departemen dan Program Studi ( <i>desk evaluation</i> dan visitasi, luring atau daring)	10 - 21 Oktober 2022
Auditee Fakultas mengirimkan berkas AIM ke LPM	29 Oktober 2022
Pelaksanaan AIM untuk Fakultas ( <i>desk evaluation</i> dan visitasi, luring)	31 Oktober - 4 November 2022
Laporan Pelaksanaan dan Hasil AIM dari masing-masing Fakultas	18 November 2022
Laporan Pelaksanaan dan Rekomendasi Hasil AIM Fakultas, Departemen dan Program Studi	9 Desember 2022
Diseminasi Hasil AIM Fakultas, Departemen dan Program Studi	Pertengahan Desember 2022
Auditee <i>Supporting Units</i> mengirimkan berkas AIM ke LPM	20 Januari 2023
Pelaksanaan AIM untuk <i>Supporting Units</i> ( <i>desk evaluation</i> )	23 - 27 Januari 2023
Laporan Pelaksanaan dan Rekomendasi Hasil AIM <i>Supporting Units</i> untuk Universitas	2 Februari 2023
Diseminasi Hasil AIM <i>Supporting Units</i>	Pertengahan Februari 2023

Gambar 2. Sosialisasi AIM siklus 21 dari PJM dan GJM pada tanggal 9 September 2022



Gambar 3. Rapat Tinjauan Manajemen Departemen HPT tanggal 27 September 2022 dan 4 Oktober 2022

## II. HASIL

### 1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Berdasarkan analisis TM tahun 2020, direkomendasikan beberapa upaya perbaikan beberapa indikator kinerja di HPT FP-UB, sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian dalam siklus kegiatan tahun berikutnya. Keluhan dan ketidakpuasan masih terkait dengan kinerja dan efektivitas sumber daya manusia tentang hasil pemantauan dan pengukuran.

Tabel 1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	Keberadaan bukti bahwa laporan Tinjauan manajemen telah disampaikan kepada atasan atau pihak yang kedudukannya lebih tinggi belum di temukan bukti dukungunya	Tinjauan manajemen	Bukti dukung sudah dikumpulkan	-	Bukti-bukti dukung sudah dikumpulkan dan disimpan dalam drive yang dapat mudah diakses
2.	Lembar identifikasi tidak sesuai untuk renstra Departemen terutama personil yang ada di lembar tersebut dan belum ditandatangani	Renstra	lembar identifikasi sudah diperbaiki sesuai dengan format	Format terbaru sudah dikumpulkan	Menyesuaikan format terbaru

3.	Pada analisis kinerja dan efektivitas Sistem manajemen kepuasan pelanggan dan umpan balik stake holders, tidak ada penomoran tabel pada kolom status kosong	Tinjauan manajemen	Sudah memperbaiki sesuai saran yang diberikan	tidak ada kendala	segera memperbaiki
4.	Evaluasi capaian Indikator kinerja tambahan (IKT) yang belum memenuhi tercapai belum ada narasi rencana tindak lanjut	Tinjauan manajemen	IKT telah memenuhi	Ada beberapa poin dalam IKT yang perlu ditingkatkan, seperti mempermudah dosen dalam mengurus HAKI, penulisan jurnal, dan pengabdian masyarakat sesuai standar	Departemen mengupayakan kegiatan yang mendukung tercapainya Indikator Kinerja Tambahan dengan merencanakan kegiatan tiap bulan
5.	Evaluasi proses dan upaya unit untuk mencapai target, tetapi belum ada rencana tindak lanjut pada capaian yang belum memenuhi target. Capaian yang melebihi target di tulis 100%	Tinjauan manajemen	akan di agendakan pembahasan tersebut	Departemen masih membahas pada capaian yang belum memenuhi target	akan segera di lakukan pembahasan tersebut
6.	sheet 9 tabel 3b.1 sudah ada isian yang mengenai rekognisi dosen Patologi dan Entomologi, namun masih belum mencapai skor >1 untuk magister (Tabel IKU Lama)	IKU	mendorong dosen untuk melakukan lebih banyak kegiatan tersebut	kesibukan sebagian dosen PS patologi dan entomologi banyak yang menjadi pejabat struktural sehingga prosentase kegiatan akademik dan rekognisi menjadi terbatas	mendorong dosen untuk melakukan lebih banyak kegiatan tersebut

7.	Tidak ada dokumen pendukung yang menjelaskan telah dilakukannya pemantauan dan evaluasi serta tindaklanjut pada kegiatan dari renstra Departemen berupa SOP, laporan kegiatan, hasil analisa dan tindak lanjut	IKU no.2 Kriteria 1	akan mengagendakan pembatasan SOP laboratorium dan departemen	SOP belum lengkap dan baru Sebagian yang sesuai standar	Telah dilakukan kegiatan pendampingan pembuatan SOP dan pemetaan SOP di masing masing laboratorium departemen
8.	Tidak ada label indikator (IKT) pelampauan SN Dikti beserta proses pemantauan, evaluasi, dan tindaklanjutnya	IKU No.3 Kriteria 2	akan mengagendakan pembahasan proses SPMI dimulai dari pemantauan, evaluasi dan tindak lanjutnya	Tidak ada kendala	akan mengagendakan pembahasan proses SPMI dimulai dari pemantauan, evaluasi dan tindaklanjutnya
9.	Tidak ada bukti dilakukannya tahapan (1-4) dari kegiatan evaluasi capaian kinerja	IKU NO.4 Kriteria 2	akan mengagendakan pembahasan proses SPMI dimulai dari pemantauan, evaluasi dan tindak lanjutnya	Tidak ada kendala	akan mengagendakan pembahasan proses SPMI dimulai dari pemantauan, evaluasi dan tindaklanjutnya
10.	Tidak ada dokumen pendukung dari terlaksananya aspek SPMI	IKU no.5 Kriteria 2	akan mengagendakan pembahasan proses SPMI dimulai dari pemantauan, evaluasi dan tindaklanjutnya	Tidak ada kendala	akan mengagendakan pembahasan proses SPMI dimulai dari pemantauan, evaluasi dan tindaklanjutnya

11.	tidak ada dokumen yang membuktikan manfaat kerjasama pada ketiga aspek yang diminta	IKU no.8 Kriteria 2	ada beberapa kerjasama yang digunakan mahasiswa untuk penelitian mahasiswa	belum terdokumentasi dengan baik	ada beberapa kerjasama yang hasilnya di gunakan untuk penelitian mahasiswa
12.	tidak ada bukti dukung berupa form survei, atau contoh hasil survei dan publikasi hasilnya	IKU No. 9 Kriteria 2	survei sudah dilakukan akan tetapi hasil survei belum terdokumentasi dengan baik	belum terdokumentasi dengan baik	lebih rapi dalam mendokumentasikan hasil survei
13.	Tidak ada bukti dukung berupa form atau soal ujian tertulis maupun wawancara dan dokumentasi pelaksanaan	IKU no.11 Kriteria 3	belum ada seleksi lanjutan setelah seleksi berkas	seleksi dilakukan hanya berdasarkan versi kelengkapan berkas	akan dilakukan seleksi lanjutan
14.	Tidak ada bukti dukung berupa kebijakan terkait persyaratan tersebut dan pengumuman kepada calon mahasiswa	IKU no.13 kriteria 3	Akan dilampirkan (masih dalam hardcopi)	belum terdokumentasi dengan baik	akan dilampirkan

15.	Isian tabel tidak lengkap (kolom 4 no 2, 3 dan 4; kolom 12 nomor 3 dan 4)	IKU no.16 kriteria 4 (Tabel 3a 1)	akan dilengkapi	belum ada informasi terkait hal tersebut sehingga belum ditambahkan	akan dilengkapi
16.	Tidak ada data dukung terkait sistem dan pelaksanaan monitoring serta evaluasi proses pembelajaran yang mencakup semua aspek yang dipersyaratkan serta tindak lanjutnya	IKU no.21 Kriteria 6	data dukung yang ada berupa dokumentasi rapat evaluasi bahan ajar, pembuatan rps, dan perencanaan dosen pengampu, dan materi pembelajaran	data dukung ada namun belum dilampirkan	data dukung yang ada berupa dokumentasi evaluasi bahan ajar, pembuatan rps, dan perencanaan dosen pengampu, dan materi pembelajaran
17.	Tidak ada bukti dukung berupa roadmap penelitian dan kesesuaian antara penelitian dosen mahasiswa dan roadmap penelitian	IKU no.22 Kriteria 7	Akan diagendakan untuk memperbaiki roadmap pada setiap lab	sudah ada namun data belum diperbarui	akan diagendakan untuk memperbaiki roadmap pada setiap lab
18.	Data dukung tidak mencerminkan nilai IKU yang di hitung	IKU no.23 Kriteria 7	perbaiki database	tidak terdokumentasikan penelitian dan nama mahasiswa dengan baik	perbaiki database

19.	Jumlah total penelitian DTSP pada 3 tahun terakhir tidak logis jika dibandingkan dengan total DTSP pada masing PS	IKU no.24 Kriteria 7	data tersebut diambil berdasarkan konfirmasi terhadap DTSP yang bersangkutan	tidak ada kendala	data tersebut diambil berdasarkan konfirmasi terhadap DTSP yang bersangkutan
20.	Tidak ada data dukung berupa peta jalan PKM dan unsur relevansi lainnya	IKU no.25 Kriteria 8	akan diagendakan untuk memperbaiki roadmap dan unsur relevansinya pada setiap lab	belum terorganisir dengan baik	akan diagendakan untuk memperbaiki roadmap dan unsur relevansinya pada setiap lab
21	tidak ada data dukung terkait 3 aspek pemenuhan IKU untuk kriteria Tracer Study	IKU no.28 kriteria 9	ada kebijakan yang menjadi prasyarat yang dipenuhi sehingga mahasiswa wajib mengisi tracer study	tracer study dilakukan akan tetapi sedikit sekali instansi yang memberikan feedback atau tanggapan dan mahasiswa alumni banyak yang tidak isi tracer study	ada kebijakan yang menjadi prasyarat yang dipenuhi sehingga mahasiswa wajib mengisi tracer study

## 2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Secara umum tidak ada perubahan struktur organisasi internal sesuai dengan OTK UB yang telah ditetapkan pada tahun 2016. Tenaga Pengajar berjumlah 27 orang. Berdasarkan dari sebaran kompetensi 8 dosen di Laboratorium Hama Tumbuhan, 8 dosen di Penyakit Tumbuhan, 6 dosen di Pengendalian Hayati dan 4 dosen di laboratorium Toksikologi Pestisida. Ditinjau dari sisi kepangkatan, 4 dosen pada jenjang jabatan Guru Besar, 12 dosen pada jenjang jabatan Lektor Kepala, 5 dosen pada jenjang jabatan Lektor, 4 dosen pada jenjang jabatan Asisten Ahli, dan 7 dosen pada jenjang jabatan Tenaga Pengajar. Tenaga kependidikan yang ada di Departemen HPT berjumlah 8 orang, tenaga administrasi sebanyak 4 orang, PSIK 1 orang dan pengelola laboratorium 4 orang. Departemen HPT melakukan

penambahan dosen pada awal tahun 2022, yaitu Ito Fernando, SP., M.Sc. dan Yogo Setiawan, SP., MP., dan keduanya masuk ke dalam Laboratorium Hama Tumbuhan.

Sesuai dengan Peraturan Rektor, pada tahun 2022 telah dimulai kegiatan belajar mengajar (KBM) secara luring, baik saat pelajaran teori di dalam kelas dan praktikum. Departemen HPT memfasilitasi kegiatan praktikum dengan mencetak modul dan membagikan kepada mahasiswa peserta praktikum. Namun untuk kegiatan seminar dan kompre masih dilakukan secara daring agar lebih fleksibel mengingat kegiatan dosen yang padat sehingga dosen dapat menguji dimanapun.

Selain itu, perubahan eksternal juga terdapat pada aturan BAN-PT mengembangkan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 2018, yang secara singkat ditulis IAPS 4.0 (IAPS 1.0 (1996); IAPS 2.0 (2000), IAPS 3.0 (2008)). Perubahan signifikan pada IAPS 4.0 meliputi unit pengusul akreditasi adalah Unit Pengelola Program Studi dan bukan lagi Program Studi seperti pada instrumen yang berlaku pada saat ini. Selain itu IAPS 4.0 menggunakan 9 Kriteria yang meliputi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, Mahasiswa, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Sarana, dan Prasarana, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Luaran dan Capaian Tridharma. Secara keseluruhan IAPS 4.0 mengukur tingkat ketercapaian dan/atau pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi dan berorientasi pada output dan outcome. Pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, output dan outcome, sementara instrumen sebelumnya lebih banyak mengukur aspek input. Dampak perubahan tersebut menuntut Departemen melakukan persiapan yang lebih matang dalam pengusulan akreditasi PS yang dinaungi yaitu PS S2 Entomologi Pertanian dan PS S2 Patologi Tumbuhan.

Perubahan penting yang lain adalah tantangan pendidikan abad 21 yang memasuki Era Revolusi Industri 4.0. menuntut peran dan strategi dalam menjembatani kesenjangan antara proses pendidikan di Perguruan Tinggi dengan dunia kerja dan kebutuhan inovasi. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mewadahi pendidikan abad 21 adalah Outcome-Based Education (OBE). OBE adalah pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif. OBE berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan dari rancangan kurikulum; perumusan tujuan dan capaian pembelajaran; strategi pendidikan; rancangan metode pembelajaran; prosedur penilaian; dan lingkungan/ekosistem pendidikan. Perubahan Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) menjadi kurikulum berbasis outcome (Outcome Base Education/OBE) tersebut menuntut perubahan signifikan dalam kurikulum di PS yang ada di Departemen HPT. Workshop penyusunan

kurikulum berbasis OBE telah dilakukan terutama pada penyesuaian RPS menjadi berbasis OBE.

Universitas Brawijaya telah berubah dari status PTN dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi PTN-BH. Universitas Brawijaya (UB) ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Perubahan status UB dari BLU menjadi PTN-BH menyebabkan konsekuensi yang cukup besar terutama dalam hal pengelolaan baik bidang pendidikan, penelitian, keuangan, kepegawaian dan lainnya yang lebih bersifat mandiri. Oleh karena itu Departemen HPT menyesuaikan dengan melakukan update SOP untuk pengelolaan Departemen yang lebih mandiri.

## 2.1. Perubahan Eksternal Organisasi

Tabel 2. Perubahan Eksternal Departemen HPT

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	status PTN dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi PTN-BH.	UB harus memenuhi kebutuhan sendiri sehingga dibentuk berbagai badan usaha.	Dibentuk beberapa badan usaha yang dapat memenuhi kebutuhan sendiri, Badan Usaha Akademik dan Badan Usaha Non Akademik	Departemen harus menyesuaikan kebijakan UB yang telah berubah status menjadi PTN-BH dengan memenuhi kebutuhan Departemen melalui Badan Usaha Akademik dan Non Akademik seperti pemenuhan kebutuhan pemanfaatan tempat kegiatan konsinyering di ATP	Menyusun kegiatan Departemen di awal tahun agar dapat mempersiapkan anggaran dan memanfaatkan Badan Usaha milik UB untuk memenuhi kebutuhan Departemen
2	Struktur Organisasi	Tidak ada perubahan	Menyiapkan SDM sesuai kebijakan dan persyaratan dari Universitas	Ada penambahan anggota tenaga pengajar di Departemen HPT	Jumlah SDM Departemen HPT yang sedikit sehingga menjadi tantangan dalam regenerasi organisasi	Melakukan analisis kebutuhan tenaga pengajar yang memenuhi syarat untuk kenaikan

Laporan Tinjauan Manajemen Departemen HPT Tahun 2022

						pangkat
3	Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)	Tidak ada perubahan	Kurangnya antusias lulusan dalam mengisi kuesioner tracer study, penjajakan kerjasama dengan instansi yang abai memenuhi kewajiban	Mengadakan MoU dengan beberapa instansi pemangku kepentingan dalam menjalin kerjasama dengan Departemen HPT, mengadakan kegiatan yang berkolaborasi dengan Organisasi Profesi,	Membuat langkah strategis bagi lulusan untuk berperan aktif mengisi data kuesioner tracer study, penjajakan kerjasama bagi instansi baru	Membuat kebijakan strategis untuk menambah MoU dengan instansi, melaksanakan konsinyering untuk menyusun dokumen desain operasional MBKM, pengarahan peserta MBKM oleh dosen pembimbing skripsi, kebijakan khusus untuk menaikkan minat lulusan dalam mengisi tracer study
4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	Perubahan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	perubahan kurikulum menjadi MBKM sehingga diperlukan penyusunan dokumen terkait MBKM, penjajakan kerjasama dengan instansi	Mengadakan MoU dengan beberapa instansi pemangku kepentingan dalam menjalin kerjasama dengan Departemen HPT	Sulitnya mencari mahasiswa menjadi peserta kegiatan MBKM, tidak ada bantuan pendanaan dari pemerintah untuk membantu kegiatan MBKM, mitra yang masih ragu menjalin kerjasama dengan Departemen, keterbatasan fasilitas mitra untuk skripsi	Menyiapkan konsep MBKM untuk implementasi di lingkup departemen HPT

## 2.2. Perubahan Internal Organisasi

Tabel 3. Perubahan Internal Departemen HPT

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	status PTN dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi PTN-BH.	UB harus memenuhi kebutuhan sendiri sehingga dibentuk berbagai badan usaha.	Dibentuk beberapa badan usaha yang dapat memenuhi kebutuhan sendiri, Badan Usaha Akademik dan Badan Usaha Non Akademik	Departemen harus menyesuaikan kebijakan UB yang telah berubah status menjadi PTN-BH dengan memenuhi kebutuhan Departemen melalui Badan Usaha Akademik dan Non Akademik seperti pemenuhan kebutuhan pemanfaatan tempat kegiatan konsinyering di ATP	Menyusun kegiatan Departemen di awal tahun agar dapat mempersiapkan anggaran dan memanfaatkan Badan Usaha milik UB untuk memenuhi kebutuhan Departemen
2	Struktur Organisasi	Perubahan jumlah tenaga pengajar, termasuk dosen yang sudah meninggal dunia dan tenaga pengajar baru di Departemen HPT	Menyiapkan SDM sesuai kebijakan dan persyaratan dari Universitas	Ada penambahan anggota tenaga pengajar di Departemen HPT	Jumlah SDM Departemen HPT yang sedikit sehingga menjadi tantangan dalam regenerasi organisasi	Melakukan analisis kebutuhan tenaga pengajar yang memenuhi syarat untuk kenaikan pangkat
3	Mahasiswa (Input)	Jumlah mahasiswa bertambah	meningkatnya jumlah mahasiswa	semakin banyak mahasiswa	perubahan KBM dari daring ke	pengenalan laboratorium, penambahan

Laporan Tinjauan Manajemen Departemen HPT Tahun 2022

		dari tahun ke tahun walaupun tidak signifikan, ada mahasiswa yang menjadi peserta MBKM	tidak diimbangi dengan bertambahnya SDM tenaga pendidik sehingga beban tugas membimbing semakin berat	a yang memilih Departemen HPT, semakin meningkat jumlah capaian IKU, seperti peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi	luring membuat sebagian mahasiswa kurang terampil dalam melakukan kegiatan belajar	pelatihan softskill bagi mahasiswa
4	Sumber Daya Manusia (dosen, tendik)	Perubahan jumlah tenaga pengajar, termasuk dosen yang sudah meninggal dunia dan tenaga pengajar baru di Departemen HPT	Menyiapkan SDM sesuai kebijakan dan persyaratan dari Universitas	Ada penambahan anggota tenaga pengajar di Departemen HPT	Jumlah SDM Departemen HPT yang sedikit sehingga menjadi tantangan dalam regenerasi organisasi	Melakukan analisis kebutuhan tenaga pengajar
5	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	tidak ada perubahan	maintenance alat yang harus berkala, pembelian alat laboratorium yang tidak sesuai pengajuan	dapat menjadi lembaga pengujian pestisida dan identifikasi mikroba maupun serangga	ada alat yang rusak dan lama proses perbaikan, spesifikasi alat lab yang diterima tidak sesuai pengajuan	pelatihan keterampilan laboran, pemberian bantuan bagi tenaga pengajar yang akan mengikuti kursus atau keikutsertaan organisasi profesi

### 3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

Kinerja dan efektivitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

#### 3.1. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

Umpan balik Stakeholders dijelaskan melalui umpan balik pelanggan dan keluhan yang diperoleh dari seluruh pengguna jasa di unit kerja baik internal maupun eksternal mencakup, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan masyarakat umum. Baik melalui layanan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pelayanan (Tabel 4). Adapun rincian penjelasan dari masing-masing aspek tersebut adalah:

##### 3.1.1 IKM Kegiatan Praktikum di Laboratorium

###### 3.1.1.1 Jumlah Responden IKM Praktikum

Responden kegiatan ini terdiri mahasiswa praktikan yang melaksanakan kegiatan praktikum pada Semester Ganjil dan Genap Tahun Akademik 2021/2022. Jumlah responden mahasiswa praktikan sebanyak 2430 untuk Semester Ganjil 2021/2022 dan 2273 untuk Semester Genap 2021/2022.

Tabel 4. Jumlah responden per mata kuliah pada semester ganjil dan genap TA 2021/2022

No.	Mata Kuliah	Jumlah Responden	
		Semester Ganjil	Semester Genap
1	Bakteriologi	-	42
2	Dasar Perlindungan Tanaman (DPT)	1092	-
3	Entomologi	-	157
4	Hama dan Penyakit Pascapanen (HPPP)	-	27
5	Hama dan Penyakit Penting Tanaman (HPPT)	698	-
6	Ilmu Hama Tanaman (IHT)	-	166
7	Ilmu Penyakit Tanaman (IPT)	-	165
8	Manajemen Agroekosistem (MAES)	-	1364
9	Mikologi	-	159

10	Pengantar Pengelolaan Pengendalian Hama dan Penyakit Terpadu (PPPHPT)	640	-
11	Peramalan Hama dan Penyakit Tumbuhan (PHPT)	-	19
12	Pestisida dan Teknik Aplikasi	-	65
13	Teknologi Produksi Agens Hayati (TPAH)	-	99
14	Virologi	-	10
<b>Total Responden</b>		<b>2430</b>	<b>2273</b>

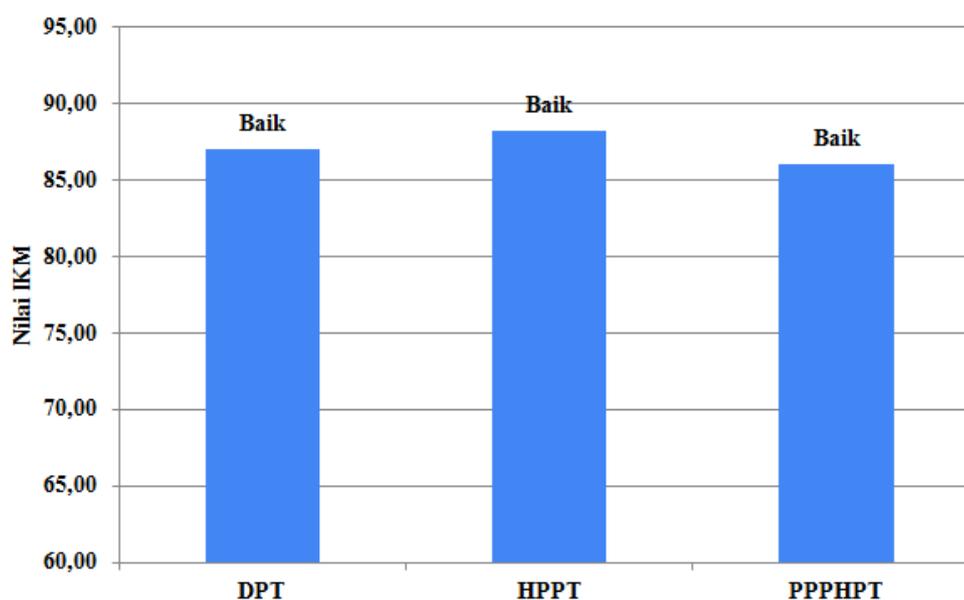
### 3.1.1.2. IKM Praktikum dari Responden Mahasiswa Praktikan

Kegiatan praktikum pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 terdiri dari DPT, HPPT, dan PPHPT. Penyelenggaraan praktikum masih sama seperti tahun akademik sebelumnya yaitu secara daring dikarenakan pandemi Covid-19 belum selesai. Penilaian dari mahasiswa praktikan pada dasarnya ada 3 pokok yaitu penilaian tentang pelaksanaan praktikum daring, materi praktikum dan asisten praktikum. Berdasarkan hasil penghitungan IKM, penilaian yang diberikan praktikan tentang kegiatan praktikum daring sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai dari semua unsur pelayanan di atas angka 3. Berbeda dengan tahun sebelumnya, beberapa unsur pelayanan ada yang mendapatkan nilai di bawah angka 3. Ini mengindikasikan adanya peningkatan pelayanan sehingga nilai dari unsur pelayanan menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

Tabel 5. Nilai setiap unsur pelayanan pada IKM Praktikum Semester Ganjil TA 2021/2022

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan		
		DPT	HPPT	PPHPT
1	Praktikum daring berjalan dengan lancar	3,40	3,50	3,42
2	Kesesuaian modul dengan materi praktikum	3,53	3,63	3,51
3	Kesesuaian penjelasan asisten dengan materi praktikum	3,57	3,63	3,55
4	Kesesuaian materi praktikum dengan materi perkuliahan	3,54	3,59	3,45
5	Video praktikum menunjang jalannya praktikum	3,39	3,40	3,25

6	Ketersediaan alat dan bahan dalam pembuatan video praktikum	3,13	3,12	3,09
7	Ketepatan waktu praktikum	3,50	3,53	3,47
8	Kejelasan informasi yang diperoleh dari asisten	3,53	3,60	3,51
9	Asisten komunikatif	3,59	3,64	3,56
10	Asisten adil dalam menilai	3,63	3,66	3,60
<b>Nilai IKM</b>		<b>3,48</b>	<b>3,53</b>	<b>3,44</b>
<b>Nilai IKM Konversi</b>		<b>87,00</b>	<b>88,22</b>	<b>86,04</b>
<b>Mutu Pelayanan Praktikum</b>		<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>
<b>Kinerja Pelayanan Praktikum</b>		<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>



Gambar 4. Nilai IKM Praktikum Semester Ganjil TA 2021/2022

Hasil penghitungan nilai IKM Praktikum pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari mutu pelayanan praktikum pada grade B dengan kinerja pelayanan praktikum “Baik”. Semua unsur pelayanan praktikum mendapatkan nilai di atas 3 baik dari segi pelaksanaan daring, materi praktikum maupun asisten praktikum. Untuk tahun ini, penilaian tentang ketersediaan alat mendapatkan nilai di atas angka 3 yang mengindikasikan adanya peningkatan pelayanan dari tahun sebelumnya.

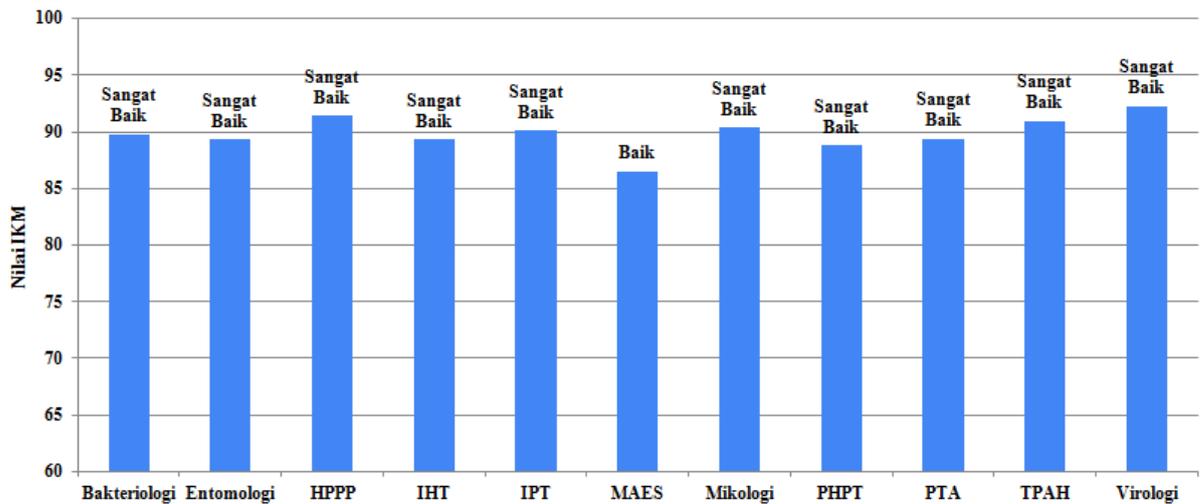
Pembuatan video untuk semester ini lebih didukung oleh alat dan bahan yang tersedia di laboratorium dikarenakan laboratorium sudah bisa diakses oleh mahasiswa meskipun terbatas. Penyediaan alat dan bahan sudah berjalan normal sehingga asisten praktikum dapat dengan mudah membuat video demo untuk praktikum. Setiap minggu praktikum berjalan dengan lancar, hanya saja ada beberapa kendala umum seperti jaringan internet yang kurang bagus di beberapa daerah praktikan.

Tabel 6. Nilai setiap unsur pelayanan pada IKM Praktikum Semester Genap TA 2021/2022  
(1)

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan				
		Bakteriologi	Entomologi	HPPP	IHT	IPT
1	Praktikum daring berjalan dengan lancar	3,55	3,50	3,56	3,52	3,55
2	Kesesuaian modul dengan materi praktikum	3,57	3,63	3,74	3,67	3,63
3	Kesesuaian penjelasan asisten dengan materi praktikum	3,62	3,66	3,74	3,64	3,67
4	Kesesuaian materi praktikum dengan materi perkuliahan	3,69	3,62	3,67	3,65	3,65
5	Video praktikum menunjang jalannya praktikum	3,60	3,48	3,56	3,54	3,56
6	Ketersediaan alat dan bahan dalam pembuatan video praktikum	3,38	3,34	3,48	3,40	3,47
7	Ketepatan waktu praktikum	3,60	3,54	3,67	3,56	3,61
8	Kejelasan informasi yang diperoleh dari asisten	3,62	3,61	3,67	3,58	3,64
9	Asisten komunikatif	3,64	3,69	3,74	3,57	3,67
10	Asisten adil dalam menilai	3,64	3,66	3,74	3,61	3,62
<b>Nilai IKM</b>		<b>3,59</b>	<b>3,57</b>	<b>3,66</b>	<b>3,57</b>	<b>3,60</b>
<b>Nilai IKM Konversi</b>		<b>89,76</b>	<b>89,32</b>	<b>91,39</b>	<b>89,31</b>	<b>90,11</b>
<b>Mutu Pelayanan Praktikum</b>		<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>
<b>Kinerja Pelayanan Praktikum</b>		<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

Tabel 7. Nilai setiap unsur pelayanan pada IKM Praktikum Semester Genap TA 2021/2022  
(2)

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan					
		MAES	Mikologi	PHPT	PTA	TPAH	Virologi
1	Praktikum daring berjalan dengan lancar	3,45	3,55	3,58	3,54	3,56	3,70
2	Kesesuaian modul dengan materi praktikum	3,53	3,65	3,68	3,65	3,65	3,70
3	Kesesuaian penjelasan asisten dengan materi praktikum	3,52	3,67	3,58	3,66	3,69	3,70
4	Kesesuaian materi praktikum dengan materi perkuliahan	3,51	3,58	3,58	3,65	3,65	3,70
5	Video praktikum menunjang jalannya praktikum	3,40	3,57	3,42	3,43	3,65	3,50
6	Ketersediaan alat dan bahan dalam pembuatan video praktikum	3,32	3,53	3,37	3,48	3,56	3,70
7	Ketepatan waktu praktikum	3,44	3,58	3,58	3,42	3,61	3,60
8	Kejelasan informasi yang diperoleh dari asisten	3,46	3,63	3,58	3,58	3,64	3,70
9	Asisten komunikatif	3,48	3,69	3,58	3,62	3,70	3,80
10	Asisten adil dalam menilai	3,52	3,69	3,58	3,74	3,70	3,80
<b>Nilai IKM</b>		<b>3,46</b>	<b>3,61</b>	<b>3,55</b>	<b>3,58</b>	<b>3,64</b>	<b>3,69</b>
<b>Nilai IKM Konversi</b>		<b>86,53</b>	<b>90,36</b>	<b>88,82</b>	<b>89,38</b>	<b>90,93</b>	<b>92,25</b>
<b>Mutu Pelayanan Praktikum</b>		<b>B</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>
<b>Kinerja Pelayanan Praktikum</b>		<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>				



Gambar 5. Nilai IKM Praktikum Semester Genap TA 2021/2022

Kegiatan praktikum pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 terdiri dari Bakteriologi, Entomologi, HPPP, IHT, IPT, MAES, Mikologi, PHPT, PTA, TPAH, dan Virologi. Pada semester genap, sebenarnya pelaksanaan praktikum akan diadakan secara hybrid yaitu secara luring dan daring. Namun dikarenakan pada awal semester kasus Covid-19 mengalami lonjakan maka praktikum hybrid dibatalkan dan tetap menggunakan format daring penuh. Kemudian mendekati akhir semester, hasil evaluasi satgas menunjukkan kasus Covid-19 rendah sehingga diputuskan untuk mengadakan praktikum hybrid. Mata kuliah yang dipraktikkan pada semester genap berjumlah 11 mata kuliah. Penilaian IKM praktikum dari mahasiswa praktikan pada dasarnya ada 3 pokok yaitu penilaian tentang pelaksanaan praktikum daring, materi praktikum dan asisten praktikum. Berdasarkan hasil penghitungan IKM, penilaian yang diberikan praktikan tentang kegiatan praktikum daring pada semester genap sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari mutu pelayanan praktikum mendapat grade B untuk 1 mata kuliah dan grade A untuk 10 mata kuliah. Nilai yang didapatkan untuk tahun ini lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan pelayanan praktikum sehingga praktikan merasa puas dalam praktikum semester ini. Kinerja pelayanan praktikum semester ini mendapat predikat “Baik” dan “Sangat Baik”.



Gambar 6. Penyelenggaraan praktikum secara hybrid

Nilai IKM pada semester genap untuk Tahun Akademik 2021/2022 lebih baik bila dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini dikarenakan pelaksanaan praktikum di semester genap ini semakin terstruktur dan terjadwal dengan baik. Untuk semester ini, asisten praktikum diwajibkan untuk berdomisili di Malang sehingga koordinasi lebih mudah antar asisten dan laboran. Asisten praktikum kali ini masih didominasi oleh mahasiswa yang sedang penelitian di laboratorium sehingga pembuatan video praktikum juga lebih baik dari sebelumnya. Koordinasi antar asisten juga cukup bagus dalam pelaksanaan praktikum sehingga praktikum berjalan dengan lancar. Penyediaan alat dan bahan praktikum oleh laboran juga sudah cukup baik. Penyediaan alat penunjang praktikum hybrid sudah difasilitasi oleh fakultas meskipun hanya dipinjamkan dikarenakan pengajuan alat penunjang praktikum misalnya kamera, laptop dan lain-lain belum dapat direalisasikan. Materi yang disampaikan oleh asisten juga dapat dipahami dengan baik oleh praktikan. Khusus untuk MAES mungkin akan sedikit susah karena sebenarnya praktikumnya harus banyak di lapang. Namun untuk menyiasati hal tersebut, asisten melakukan virtual fieldtrip sehingga praktikan tetap dapat belajar secara aman dari

rumah. Kendala yang umum dijumpai selama praktikum daring ini adalah masalah koneksi internet. Beberapa praktikan mengeluhkan koneksi yang terputus-putus sehingga mengganggu jalannya praktikum daring.

### 3.1.1.3. Usulan Perbaikan untuk Permasalahan Praktikum

Kegiatan praktikum di Departemen HPT sebenarnya sudah berjalan dengan baik tetapi masih ada beberapa kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Beberapa hal berikut merupakan usulan untuk perbaikan kinerja dari kegiatan praktikum antara lain

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Praktikum	Jaringan internet kurang baik selama praktikum daring	Menyarankan untuk memeriksa konektivitas setiap provider di daerah praktikan, bila ada yang lebih baik maka bisa berpindah provider dan menyediakan bantuan kuota	Close d
2.	Praktikum	Penyediaan alat penunjang praktikum hybrid tidak direalisasikan	Mengajukan kembali ajuan alat penunjang praktikum hybrid	Open

### 3.1.2. IKM Kegiatan Penelitian di Laboratorium

#### 3.1.2.1. Jumlah Responden IKM Penelitian

Responden kegiatan penelitian terdiri dari mahasiswa tingkat akhir yang tersebar di 4 laboratorium antara lain Laboratorium Hama Tumbuhan, Laboratorium Penyakit Tumbuhan, Laboratorium Pengendalian Hayati dan Laboratorium Toksikologi Pestisida. Hasil pengisian kuisioner IKM penelitian Tahun Akademik 2021/2022 menunjukkan bahwa jumlah responden mahasiswa tingkat akhir sebanyak 89 mahasiswa. Responden yang mengisi kuisioner ini terdiri dari mahasiswa angkatan 2015-2018 dan didominasi oleh mahasiswa angkatan 2017 dan 2018.

Tabel 8. Jumlah responden penelitian di setiap laboratorium

No.	Laboratorium	Jumlah Responden
1	Laboratorium Hama Tumbuhan	31
2	Laboratorium Penyakit Tumbuhan	33
3	Laboratorium Pengendalian Hayati	16
4	Laboratorium Toksikologi Pestisida	9
<b>Total Responden</b>		<b>89</b>

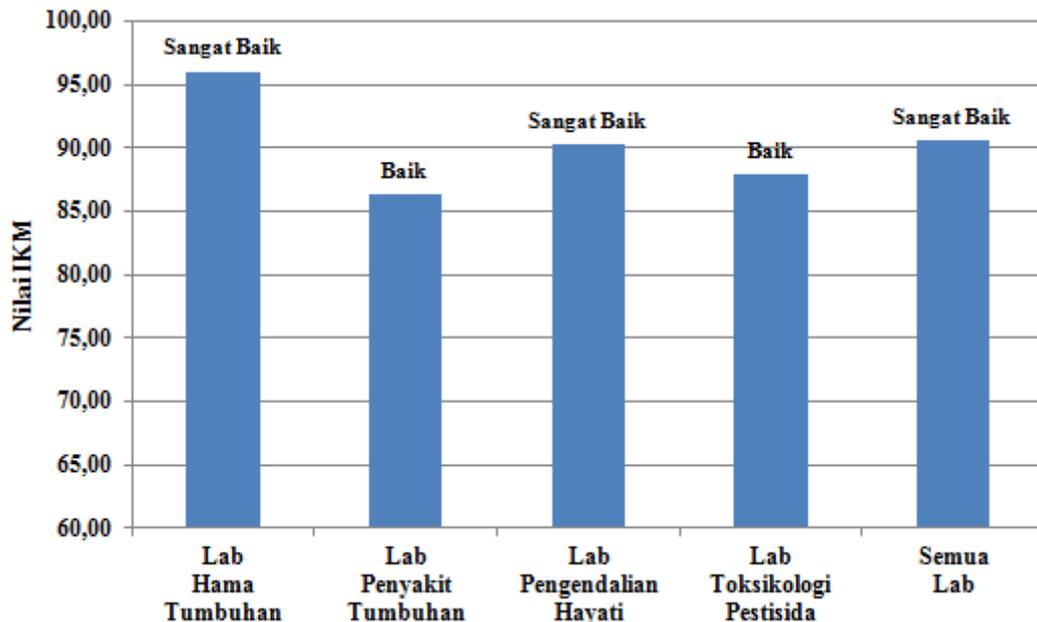
### 3.1.2.2. Nilai IKM Penelitian

Berdasarkan hasil pengukuran IKM Penelitian Tahun Akademik 2021/2022 di semua laboratorium yang ada di Departemen HPT menunjukkan bahwa pelayanan penelitian kepada mahasiswa sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan tingginya nilai IKM semua laboratorium yaitu 90,58 dengan nilai mutu pelayanan "A" dan kinerja pelayanan penelitian dengan predikat "Sangat Baik".

Tabel 9. Nilai setiap unsur pelayanan pada IKM Penelitian TA 2021/2022

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan				
		Hama Tumbuhan	Penyakit Tumbuhan	Pengendalian Hayati	Toksikologi Pestisida	Semua Lab
1	Kemudahan prosedur pelayanan	3,87	3,33	3,63	3,67	3,61
2	Kesesuaian persyaratan pelayanan	3,90	3,48	3,63	3,67	3,67
3	Kedisiplinan SDM	3,87	3,58	3,63	3,67	3,70
4	Tanggung jawab SDM	3,90	3,67	3,69	3,67	3,75
5	Kemampuan SDM	3,90	3,58	3,75	3,67	3,73
6	Kecepatan pelayanan	3,84	3,36	3,56	3,44	3,57
7	Kesopanan & keramahan SDM	3,90	3,55	3,63	3,67	3,70
8	Kesesuaian antara biaya yang	3,77	3,55	3,56	3,33	3,61

	dibayarkan dengan biaya yang ditetapkan					
9	Kenyamanan di unit pelayanan ini	3,77	3,30	3,63	3,44	3,54
10	Kecukupan sarana dan prasarana	3,71	3,09	3,44	3,00	3,36
11	Keadilan mendapatkan pelayanan	3,81	3,48	3,63	3,44	3,62
<b>Nilai IKM</b>		<b>3,84</b>	<b>3,45</b>	<b>3,61</b>	<b>3,52</b>	<b>3,62</b>
<b>Nilai IKM Konversi</b>		<b>96,04</b>	<b>86,29</b>	<b>90,34</b>	<b>87,88</b>	<b>90,58</b>
<b>Mutu Pelayanan Praktikum</b>		<b>A</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>A</b>
<b>Kinerja Pelayanan Praktikum</b>		<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>



Gambar 7. Nilai IKM Penelitian TA 2021/2022

Unsur-unsur pelayanan yang dinilai dalam IKM penelitian ini ada 11 unsur. Penilaian 11 unsur tersebut sudah mencakup tentang kemudahan pelayanan, potensi yang dimiliki oleh SDM, kesesuaian biaya yang dibayarkan hingga ketersediaan sarana prasarana di dalam masing-masing laboratorium. Secara umum, nilai dari seluruh unsur pelayanan cukup memuaskan dengan rata-rata nilai di atas 3. Namun di antara seluruh unsur hanya unsur

kecukupan sarana dan prasarana yang nilainya masih di bawah unsur pelayanan yang lain yaitu 3,36. Meskipun demikian, terjadi peningkatan nilai jika dibandingkan dengan Tahun Akademik 2020/2021 yaitu sebesar 3,18. Berdasarkan saran dan kritik dari mahasiswa yang melakukan penelitian, alat-alat yang tersedia di laboratorium masih belum dapat mencukupi kebutuhan dari mahasiswa.

Unsur pelayanan tentang kemudahan prosedur dan kesesuaian persyaratan pelayanan mendapat nilai yang cukup baik. Hal ini dikarenakan prosedur pelayanan penelitian bagi mahasiswa tingkat akhir cukup mudah. Selain itu, persyaratan pendukung untuk melakukan peminjaman laboratorium juga cukup mudah. Tata cara peminjaman laboratorium hanya membutuhkan surat ijin peminjaman laboratorium yang dapat diunduh secara online di website Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan ([hpt.ub.ac.id](http://hpt.ub.ac.id)). Dikarenakan pada Tahun Akademik 2021/2022 masih dalam situasi pandemi Covid-19, untuk mencegah terjadinya penularan virus maka ijin dapat dilakukan melalui WhatsApp. Mahasiswa meminta ijin dosen pembimbing, ketua laboratorium serta sekretaris Departemen via WhatsApp. Setelah ijin diperoleh maka mahasiswa harus melakukan pembayaran ke pengelola keuangan Departemen HPT. Namun sejak awal tahun 2022 mahasiswa dibebaskan dari kewajiban biaya ijin laboratorium. Mahasiswa kemudian menyerahkan surat ijin peminjaman laboratorium ke laboran untuk diarsipkan. Setelah itu mahasiswa bisa menggunakan laboratorium untuk penelitian dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

Unsur pelayanan tentang potensi SDM yang meliputi kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan, kesopanan dan keramahan mendapatkan nilai cukup baik dari responden. Semua unsur yang melibatkan potensi SDM mendapatkan nilai di atas 3. Hal ini menunjukkan bahwa SDM di Departemen HPT sudah menjalankan pelayanan secara profesional. Semua interaksi antara mahasiswa dengan SDM Departemen HPT harus dilakukan dengan sopan dan ramah agar tercipta suasana yang kondusif di laboratorium.

Kecepatan pelayanan di laboratorium dinilai sudah cukup baik menurut responden. Hal ini dibuktikan dengan nilai unsur pelayanan di atas 3. Pelayanan yang cepat merupakan salah satu indikator dari pelayanan prima. Selama melakukan pelayanan, SDM Departemen HPT dituntut untuk memberikan pelayanan yang maksimal. Kenyamanan di laboratorium juga menjadi salah satu unsur dalam penilaian IKM ini. Apabila lingkungan laboratorium dianggap nyaman dan kondusif maka diharapkan dapat membuat mahasiswa menjadi betah di laboratorium. Maka harapannya mahasiswa akan dapat menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu. Selain itu, selama pandemi Covid-19 laboratorium wajib mengutamakan kesehatan dan keselamatan mahasiswa selama penelitian. Maka dari itu, laboran memberlakukan penjadwalan masuk laboratorium dengan kapasitas 4-5 mahasiswa per ruang

laboratorium per hari. Hal ini akan berimbas kepada jadwal penelitian mahasiswa akan tetapi protokol kesehatan wajib dijalankan.

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian di laboratorium Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan masih kurang. Kekurangan sarana dan prasarana ini tidak hanya dari segi kualitas tetapi dari segi kuantitas juga. Jumlah mahasiswa yang terus meningkat tidak diimbangi dengan penambahan alat-alat baru. Pengajuan alat pada setiap semester sudah sering dilakukan tetapi hanya sedikit yang terealisasi. Sekalipun terealisasi tidak jarang alat tersebut tidak sesuai dengan spesifikasi yang diajukan. Jumlah alat yang terbatas dengan jam pemakaian yang tinggi setiap harinya membuat alat tersebut rentan rusak. Apabila sudah rusak maka dibutuhkan perbaikan yang akan membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Hal ini akan berimbas kepada mahasiswa yang sedang melakukan penelitian. Secara otomatis waktu penelitian mereka akan lebih lama karena menunggu perbaikan alat tersebut selesai.

### 3.1.2.3. Usulan Perbaikan untuk Permasalahan Penelitian

Kegiatan penelitian di Departemen HPT sebenarnya sudah berjalan dengan baik tetapi masih ada beberapa kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Beberapa hal berikut merupakan usulan untuk perbaikan kinerja dari kegiatan penelitian antara lain

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Penelitian	Penelitian terhambat karena adanya penjadwalan masuk lab untuk penegakan protokol kesehatan pandemi Covid-19	Mendorong dosen agar memilih topik penelitian di luar laboratorium atau di lapang sehingga kapasitas laboratorium tidak penuh	Closed (Tugas akhir berupa: pemantauan ebaran OPT, implementasi PHT di berbagai tempat dan Kajian Pustaka)
2.	Penelitian	Masih kurangnya alat-alat penunjang penelitian di dalam laboratorium	Membuat pengajuan alat-alat baru setiap semester dan menanyakan kelanjutan pengajuan tersebut. Selain	Open

itu juga memaksimalkan penggunaan alat agar semua mahasiswa mendapat pelayanan yang maksimal.

### 3.1.3. IKM Penyedia Barang/Jasa

#### 3.1.3.1. Jumlah Responden IKM Penyedia Barang/Jasa

Pengujian efektivitas atau uji efikasi merupakan kegiatan uji lapangan atau rumah kaca untuk mengetahui pengaruh dari pupuk dan pembenah tanah terhadap pertumbuhan atau produktivitas tanah dan tanaman. Untuk mendapatkan ijin edar atau untuk memperpanjang ijin edar suatu produk, baik pupuk maupun pembenah tanah, produsen terlebih dahulu harus melaksanakan uji efektivitas atau uji efikasi. Sasaran dari kegiatan pengukuran IKM Penyedia Barang/Jasa Eksternal adalah pengguna jasa eksternal Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan. Berdasarkan hasil pengukuran IKM diketahui bahwa ada 15 pengguna jasa yang telah memberikan umpan balik terhadap pelayanan uji efikasi.

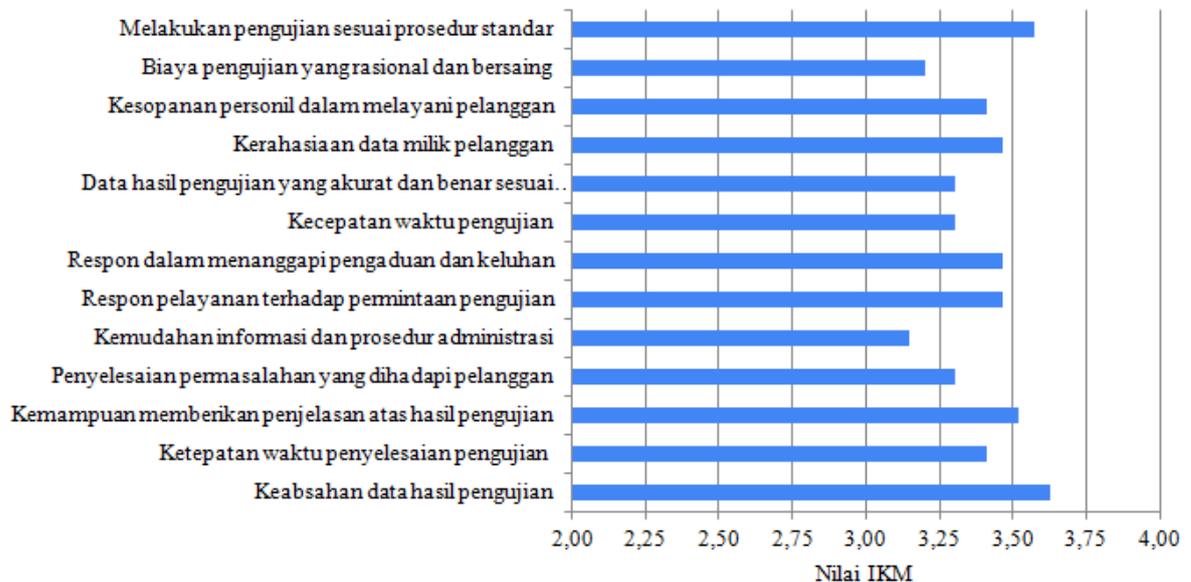
#### 3.1.3.2. Nilai IKM Penyedia Barang/Jasa

Berdasarkan hasil pengukuran IKM Penyedia Barang/Jasa di Departemen HPT menunjukkan bahwa pelayanan uji efikasi kepada pelanggan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai IKM sebesar 85,03 dengan nilai mutu pelayanan “B” dan predikat kinerja pelayanan “Baik”.

Tabel 10. Nilai setiap unsur pelayanan pada IKM Penyedia Barang/Jasa

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan
1	Keabsahan data hasil pengujian	3,63
2	Ketepatan waktu penyelesaian pengujian	3,41
3	Kemampuan memberikan penjelasan atas hasil pengujian	3,52
4	Penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelanggan	3,31
5	Kemudahan informasi dan prosedur administrasi	3,15
6	Respon pelayanan terhadap permintaan pengujian	3,47
7	Respon dalam menanggapi pengaduan dan keluhan	3,47
8	Kecepatan waktu pengujian	3,31
9	Data hasil pengujian yang akurat dan benar sesuai	3,31
10	Kerahasiaan data milik pelanggan	3,47
11	Kesopanan personil dalam melayani pelanggan	3,41

12	Biaya pengujian yang rasional dan bersaing	3,20
13	Melakukan pengujian sesuai prosedur standar	3,57
<b>Nilai IKM</b>		<b>3,40</b>
<b>Nilai IKM Konversi</b>		<b>85,03</b>
<b>Mutu Pelayanan Praktikum</b>		<b>B</b>
<b>Kinerja Pelayanan Praktikum</b>		<b>Baik</b>



Gambar 8. Nilai IKM Penyedia Barang/Jasa

Dari 13 unsur yang dinilai, rata-rata mendapatkan nilai Baik atau Puas dari stakeholder yang telah mengisi kuesioner layanan uji efikasi. Ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan dari hasil kuesioner, yaitu tentang kemudahan informasi dan prosedur administrasi. Hal ini menjadi catatan khusus Departemen HPT untuk meningkatkan keterbukaan informasi serta memangkas prosedur administrasi yang kurang efektif guna untuk mempermudah layanan kepada stakeholder.

### 3.1.2.3. Usulan Perbaikan untuk Permasalahan Penyedia Barang/Jasa

Layanan penyediaan barang/jasa di Departemen HPT sebenarnya sudah berjalan dengan baik tetapi masih ada beberapa kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Beberapa hal berikut merupakan usulan untuk perbaikan kinerja antara lain

No .	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindak lanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Penyedia barang/jasa	Kurangny kemudahan informasi	Melakukan sosialisasi kepada <i>stakeholder</i> sebelum menggunakan layanan uji efikasi	Open
2.	Penyedia barang/jasa	Prosedur administrasi kurang tertib	Meninjau kembali prosedur layanan uji efikasi dan merevisinya menjadi lebih ringkas	Closed (SOP layanan pengujian)

### 3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN

Tabel 11. Rekapitulasi Capaian IKU Kemendikbud per 31 Agustus 2022

No	IKU	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil *) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1.	IKU 1	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	55	Pengukuran dilakukan dengan cara menyebar kuisisioner tracer UB kepada lulusan kemudian dihitung hasilnya	-	-	Masih banyak lulusan yang belum mengisi tracer study, kuisisioner tidak mencantumkan jurusan sehingga kesulitan mengidentifikasi capaian lulusan	<a href="https://tracer.ub.ac.id/">https://tracer.ub.ac.id/</a>  <a href="https://docs.google.com/spreadsheets/d/10z7X1W0GhSq19Ir87QJ7whfvG7UAEHM9/edit?usp=sharing&amp;oid=101013006493810666768&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/spreadsheets/d/10z7X1W0GhSq19Ir87QJ7whfvG7UAEHM9/edit?usp=sharing&amp;oid=101013006493810666768&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>

Laporan Tinjauan Manajemen Departemen HPT Tahun 2022

No	IKU	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil *) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
2.	<b>IKU 2</b>	Mahasiswa mendapat pengalaman bekerja diluar kampus	91	Pengukuran dilakukan dengan cara menyebar kuisisioner tracer UB kepada lulusan kemudian dihitung hasilnya	110 (S1 AGT Minat PT)	M		<a href="https://drive.google.com/file/d/1Lm0qYst80GGCMVyRRW2lfOYXizFDEOWK/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1Lm0qYst80GGCMVyRRW2lfOYXizFDEOWK/view?usp=sharing</a>  <a href="https://drive.google.com/file/d/1Lm0qYst80GGCMVyRRW2lfOYXizFDEOWK/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1Lm0qYst80GGCMVyRRW2lfOYXizFDEOWK/view?usp=sharing</a>
3.	<b>IKU 3</b>	Dosen berkegiatan diluar kampus	20	(Praktisi, konsultan, pembicara)	8 (AGT Minat PT) 17 (PSMEP) 7(PSMPT)	M	-	SPK  <a href="https://docs.google.com/spreadsheets/d/1N496f9zOVMDkZIk2_reuQCMi_FITp_-">https://docs.google.com/spreadsheets/d/1N496f9zOVMDkZIk2_reuQCMi_FITp_-</a>

Laporan Tinjauan Manajemen Departemen HPT Tahun 2022

No	IKU	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil *) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
								<a href="https://docs.google.com/spreadsheets/d/1YFlaJ0XsqqvcqAjozzWZHxRpvt7rdJyS/edit?usp=sharing&amp;oid=101013006493810666768&amp;rtpof=true&amp;sd=true">f/edit?usp=sharing&amp;oid=101013006493810666768&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>  <a href="https://docs.google.com/spreadsheets/d/1YFlaJ0XsqqvcqAjozzWZHxRpvt7rdJyS/edit?usp=sharing&amp;oid=101013006493810666768&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/spreadsheets/d/1YFlaJ0XsqqvcqAjozzWZHxRpvt7rdJyS/edit?usp=sharing&amp;oid=101013006493810666768&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>
4.	<b>IKU 4.1</b>	Dosen berpendidikan S3	15		16	M	-	Ijazah <a href="https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1wh">https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1wh</a>

Laporan Tinjauan Manajemen Departemen HPT Tahun 2022

No	IKU	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil *) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
								<a href="#">TmvgVbifTAbZa2QHMYRMZ05b8SGIXI</a> )
5.	<b>IKU 4.2</b>	Dosen bersertifikat profesi	15		15	M	-	Serdos ( <a href="https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1lbg2B2RkzH9e3fmwMRMxkBIFJ-T8L9s">https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1lbg2B2RkzH9e3fmwMRMxkBIFJ-T8L9s</a> )
6.	<b>IKU 5</b>	Hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau direkognisi internasional	10		10	M	-	Rekognisi dosen ( <a href="https://docs.google.com/spreadsheets/d/1LoB4GVJ7C-7nRBQ_NSOC3IGCipCCI1qI/e">https://docs.google.com/spreadsheets/d/1LoB4GVJ7C-7nRBQ_NSOC3IGCipCCI1qI/e</a> )

Laporan Tinjauan Manajemen Departemen HPT Tahun 2022

No	IKU	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil *) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
								<a href="#">dit#gid=660451357</a> )
	<b>IKU 6</b>	Program Studi bekerjasama denga mitra kelas dunia	3		3		-	MoA, PKS ( <a href="https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1u9bv60tPI5_KIYnNh-QyblGoM_eLYbuz">https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1u9bv60tPI5_KIYnNh-QyblGoM_eLYbuz</a> )
	<b>IKU 7</b>	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	3		-		-	RPS HPPT & PPHPT
	<b>IKU 8</b>	Program Studi berstandar internasional	3		-		-	Sedang pengajuan akreditasi internasional

Laporan Tinjauan Manajemen Departemen HPT Tahun 2022

No	IKU	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil *) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
								(PSMEP PSMPT)

\*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

### 3.3. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan UB

Tabel 12. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan per data s.d. 31 Agustus 2022

No	Kriteria	Indikator	Target	Capaian	Hasil * (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
	Dosen	Persentase dosen asing (visiting lecturers & visiting professors) terhadap jumlah dosen tetap	5%	27.3%	M	-	Data Kuliah Tamu & Visiting Professor: <a href="https://docs.google.com/spreadsheets/d/1vYKqer59EbPzXJWCGcUnUsWluUv7ikCB/edit#gid=2050885790">https://docs.google.com/spreadsheets/d/1vYKqer59EbPzXJWCGcUnUsWluUv7ikCB/edit#gid=2050885790</a>
	Isi Pembelajaran	Persentase program studi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100%	100.0%	SM	-	Data kerjasama: <a href="https://docs.google.com/spreadsheets/d/1N496f9zOVMDkZlk2_reuQCMiFITp_-f/edit?usp=sharing&amp;oid=106463628822000991096&amp;rtp">https://docs.google.com/spreadsheets/d/1N496f9zOVMDkZlk2_reuQCMiFITp_-f/edit?usp=sharing&amp;oid=106463628822000991096&amp;rtp</a>

Laporan Tinjauan Manajemen Departemen HPT Tahun 2022

No	Kriteria	Indikator	Target	Capaian	Hasil * (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
							<a href="#">of=true&amp;sd=true</a>
3	Luaran dan Capaian Pembelajaran	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri	68%	77.3%	M	-	Data dosen sebagai praktisi: <a href="https://docs.google.com/spreadsheets/d/1l9tOuRCU0rl9vH-DNfuRqnLycEHeDSdY/edit?usp=sharing&amp;oid=106463628822000991096&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/spreadsheets/d/1l9tOuRCU0rl9vH-DNfuRqnLycEHeDSdY/edit?usp=sharing&amp;oid=106463628822000991096&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>
4	Luaran dan Capaian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Rasio jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,18%	140.9%	M	-	Data Jurna Penelitian 2022: <a href="https://docs.google.com/spreadsheets/d/1DSrJ_AleVM_ny0zNFHJntDrXZ-WY5L6M/edit">https://docs.google.com/spreadsheets/d/1DSrJ_AleVM_ny0zNFHJntDrXZ-WY5L6M/edit</a>

Laporan Tinjauan Manajemen Departemen HPT Tahun 2022

No	Kriteria	Indikator	Target	Capaian	Hasil * (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
							<a href="https://www.researchgate.net/publication/362882200/figure/fig/1096&amp;rtpof=true&amp;sd=true">?usp=sharing&amp;oid=106463628822000991096&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>

Keterangan:

\*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

### 3.4. Evaluasi Capaian Rencana Strategis dan Program Kerja

Tabel 13. Rekapitulasi Capaian Rencana Strategis per bulan Agustus 2022

No.	Indikator Kinerja	Baseline		Target Th. 2022	Capaian Th. 2022 (Per 31 Agustus 2022)	% Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
1.	Keketatan mutu mahasiswa baru	1:0.5	Mahasiswa/Pendafatar	1:0.6	1:0,6	100	-
2.	Jumlah PS terakreditasi A (DIKTI)	85%	%PS	100	100	100	-
3.	Rasio mahasiswa S1/dosen	1:31	Mhs/dosen	1:25	1:6	100	bukti berupa SK pembimbing magang/skripsi hpt
4.	Rasio Ruang kuliah/mahasiswa	1 m <sup>2</sup>	m <sup>2</sup> /Mhs	1.5 m <sup>2</sup>			
5.	Jumlah Modul Pembelajaran	5	Jumlah modul	5	14	100%	-
6.	Jumlah pustaka (texbook)	0	Tambahan buku	6%	3	100%	-
7.	Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi penerima beasiswa dari total mahasiswa S-1	1	kali/tahun	2	0	-	Kegiatan monev penerima beasiswa dilaksanakan di tingkat Fakultas
8.	Jumlah prestasi dan penghargaan	22	Kegiatan/Tahun	50	9	18%	Departemen menyumbang 18% mahasiswa berprestasi

	mahasiswa tingkat nasional						tingkat nasional untuk FP. Hambatan yang ada berupa minimnya informasi yang didapatkan tentang lomba, dan untuk kedepan akan diadakan pelatihan mengenai perlombaan terutama di bidang perlindungan tanaman
9.	Jumlah Mahasiswa S1 yang diterima	1200	Mhs	800	167 (angkatan 2019/2020)	20%	Departemen HPT menyumbang 20% mahasiswa FP UB. Hambatan berupa jumlah SDM, sarana dan prasarana yang belum mencukupi rasio
10.	Jumlah PS S2 dan S3	6	PS	7	2 (Entomologi Pertanian dan Patologi Tumbuhan)	33%	Departemen HPT menyumbang 33% jumlah PS di FP UB. Hambatan berupa jumlah SDM, sarana dan prasarana yang belum mencukupi rasio untuk membuka PS baru
11.	Persen anggaran dari usaha, hibah, jasa layanan dan kerjasama	8%	Persen	10%			
12.	Rencana Kerja Tahunan yang disesuaikan	0	Dokumen/Tahun	1	1	100%	-

	dengan standar mutu UB						
13.	Persen dosen bergelar Master	42%	%Dosen	70%	100%	142%	-
14.	PS akreditasi International (AUNQA)	0	PS	1	2	200%	-
15.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat internasional	6	Mhs/Tahun	15	1	6,6%	Departemen menyumbang 18% mahasiswa berprestasi tingkat nasional untuk FP. Hambatan yang ada berupa minimnya informasi yang didapatkan tentang lomba, dan untuk kedepan akan diadakan pelatihan mengenai perlombaan terutama di bidang perlindungan tanaman
16.	Jumlah mahasiswa terlibat dalam pertukaran mahasiswa asing	5	Mhs/Tahun	4	2	50%	Mahasiswa terkendala Pandemi Covid-19 untuk melaksanakan kegiatan exchange
17.	Jumlah pelatihan Karier bagi mahasiswa	0	Kali/Tahun	1	1 (Pemateri : Sudakir, SP., MM - PT. BASF)	100%	-

18.	Jumlah Pelatihan untuk pembentukan jati diri mahasiswa	1	Kali/Tahun	2			
19.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat nasional	11	Mhs/Tahun	20	6	30%	Departemen menyumbang 30% mahasiswa berprestasi tingkat nasional untuk FP. Hambatan yang ada berupa minimnya informasi yang didapatkan tentang lomba, dan untuk kedepan akan diadakan pelatihan mengenai perlombaan terutama di bidang perlindungan tanaman
20.	Persen lulusan Tepat waktu	33%	%lulusan	37%			
21.	Ketersediaan ruang IKA FP UB	0	Unit	1	-	-	Keterbatasan sarana dan prasaran
22.	jumlah mahasiswa yg terlibat Asosiasi Profesi internasional	10	Mhs/Tahun	10	-	-	Terkendala terkait administrasi yang ada di asosiasi/perhimpunan
23.	jumlah tambahan sarana dan prasarana	0	Unit/Tahun	2			

	kemaha siswaan						
24.	Dokumen spesifikasi PS yang memuat capaian pembelajaran lulusan di masing-masing program studi	50%	%PS	100%	100%	100%	-
25.	AEE S1	17%	Persen	30%	.		
26.	Persen modul yang diunggah di web (e-learning)	0%	Persen	100%			
27.	Jumlah artikel yang telah di publikasi	20	Artikel/Tahun	30	89	100%	-
28.	Jumlah Sitasi per dosen per tahun	1	Sitasi per dosen per tahun	2	3 sitasi/dosen/tahun	100%	-
29.	Jumlah publikasi internasional	20	Artikel/Tahun	40	47	100%	-
30.	Jumlah Jurnal terakreditasi	1	Buah	2	61	100%	-
31.	Jumlah proposal yang diterima, dievaluasi dan didanai	0	Buah/Tahun	10	12	100%	-

32.	Alokasi anggaran untuk penelitian	10%	%Anggaran	10%			
33.	Jumlah kerjasama	2	Buah/Tahun	2	21	100%	-
34.	Tambahan Modul	1	Buah/Tahun	1			
35.	Persentase lulusan yang sudah dilatih kewirausahaan	10%	Persen/Tahun	10%			
36.	Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa	20	Buah	20			
37.	Jml kelembagaan bisnis akademik	1	Unit	1			
38.	Jumlah kelembagaan bisnis mahasiswa	2	Unit	2			
39.	Jumlah kegiatan yang diselenggarakan oleh pusat kajian dan penelitian	1	Kegiatan/pusat kajian	1			
40.	Jumlah HAKI	12	HAKI	12	9	75%	Sedang dalam tahap pendaftaran

41.	Jumlah pengabdian masyarakat	2	Kegiatan/Dosen/Tahun	2	14	100%	-
42.	Jumlah action research	1	Kegiatan/Tahun	1			
43.	Payung penelitian oleh Laboratorium	2	Jumlah payung riset/laboratorium	2	12	100%	-
44.	Jumlah kerjasama penelitian	10	Buah/Tahun	10	21	100%	-
45.	Jumlah Pusat penelitian taraf internasional	3	Unit/Tahun	3	-	-	
46.	Jumlah kegiatan sosial	2	Kegiatan/Tahun	2	14	100%	-
47.	Bisnis plan FP	1	Unit/Tahun	1			

<i>Tahapan Program</i>		<i>% Kemajuan Fisik</i>
<b>P</b>	<b>Perencanaan</b> (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	<b>10 %</b>
<b>D</b>	<b>Pelaksanaan</b>	<b>60 %</b>
<b>C</b>	<b>Laporan</b> (kompilasi hasil dan analisis)	<b>80 %</b>
<b>A</b>	<b>Tindak Lanjut</b> (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	<b>100 %</b>

Tabel 14. Rekapitulasi Capaian Program Kerja per Agustus 2022

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
<b>A.</b>	Peningkatan Kualitas Pendidikan		
<b>1.</b>	Peningkatan kualitas dosen		
	% dosen bergelar doktor	100%	Sudah selesai dan dilaporkan (MSH, MAS, SIW)
	% profesor	100%	Sudah selesai dan dilaporkan (LPA, AAF, RDP)
<b>2.</b>	Peningkatan kualitas laboran/PLP		
	jumlah pelatihan	100%	Sudah selesai dan dilaporkan (Tomo, Nia, Faldy-Palembang)
<b>3</b>	Jumlah penggunaan laboratorium	10 Laboratorium (100%)	Seluruh laboratorium dapat digunakan oleh civitas akademika
<b>4.</b>	Jumlah mahasiswa yang melakukanj aktifitas di luar kampus	100%	MBKM dan Magang
<b>5.</b>	Jumlah kuliah tamu oleh pembicara nasional dan internasional	16 kegiatan (100%)	Sudah selesai dan dilaporkan
<b>6.</b>	Jumlah penelitian dosen	12 (100%)	Sudah selesai dan dilaporkan
<b>7.</b>	Jumlah HAKI yang diperoleh dosen	9 (75%)	Sedang dalam proses pendaftaran
<b>8.</b>	Jumlah buku dari hasil penelitian	3 (100%)	Sudah selesai dan dilaporkan

9.	Peningkatan pengabdian masyarakat		
10.	Jumlah pengabdian masyarakat oleh dosen	14 (100%)	Sudah selesai dan dilaporkan
	Jumlah kelompok/desa binaan	6 Kelompok tani	Sudah selesai dan dilaporkan
11.	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	7	
12.	Jumlah mhs ikut pertukaran mhs internasional	2 mahasiswa HPT 80%	
13.	Jumlah PS yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk program magang	60%	Sedang dalam proses pelaksanaan, perlu ditingkatkan, dan mencari link baru dengan mitra luar negeri
14.	Jumlah PS terakreditasi unggul	60%	PSMEP dan PSMPT sedang dalam proses penyusunan untuk akreditasi BAN PT
15.	Jumlah Mata kuliah yang melakukan pembelajaran case method	60%	Baru 2 MK yang mengimplemen tasikannya HPPT dan PPHPT
16.	Jumlah kelas yang melakukan pembelajaran team base project	60%	Sedang dalam proses pelaksanaan, perlu ditingkatkan jumlah kelasnya
17.	Kelengkapan Laporan SAKIP	100%	Sudah selesai dan dilaporkan

### 3.5. Evaluasi Capaian Perjanjian Kinerja

Tabel 15. Rekapitulasi Capaian Perjanjian Kinerja per data s.d. 31 Agustus 2022

No.	Perjanjian Kinerja Unit	Baseline	Target Th. 2022	Capaian Th. 2022 (Per 31 Agustus 2022)	% Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
1.	Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi					
	a. Jumlah Lulusan berkegiatan kurang dari 6 bulan		55	60	>100%	-
	b. Lulusan Bersertifikasi Komoete dan atau Profesi		100	100	100%	-
2.	Mahasiswa Berkegiatan di Luar Kampus					
	a. Jumlah Mahasiswa yang melakukan Aktifitas di Luar Kamp (yang direkognisi)		91	100	>100%	-
3.	Kualifikasi Dosen					
	a. Jumlah Dosen yang mengikuti Kegiatan Konfrensi Internasional		4	2	25%	Keterbatasan pendanaan dan pandemic covid
4.	Luaran Penelitian dan Pengabd Masyarakat					
	a. Jumlah Publikasi Terindeks Nasional		10	15	>100%	-
	b. Jumlah Publikasi Terindeks Internasional		12	33	>100%	-

	c. Jumlah Publikasi Profesor		14	15	>100%	-
5.	Metode Pembelajaran					
	a. Jumlah MK Pembelajaran Case Method		5	5	100%	-
	b. Jumlah MK Pembelajaran Tear Based Project		5	5	100%	-
6.	Pengembangan Program Studi					
	a. Jumlah Seminar Internasional yang dilaksanakan		1	1	100%	-
	b. Jumlah Sitasi Prodi		600	561	93,5%	Karena mayoritas publikasi yang diterbitkan tergolong masih baru
7.	Tata Kelola Institusi					
	a. Program Kerja Unit Akademik (Departemen dan Prodi)		1	1	100%	-
	b. Perjanjian Kinerja		1	-	-	-

### 3.6. Audit Internal Mutu

Proses audit internal oleh GJM dilakukan secara *desk evaluation* pada bulan November 2021. Auditor internal yang bertugas adalah Dr.Ir. Sitawati, MS. dan Iva Dewi Lestariningsih, SP., M.Agr.Sc. Terdapat beberapa temuan diantaranya, keberadaan bukti bahwa Laporan Tinjauan Manajemen telah disampaikan kepada Atasan atau pihak yang kedudukannya lebih tinggi (belum ditemukan bukti dukungannya). SOP penyusunan Tinjauan Manajemen belum ada

poin tentang penyerahan dokumen ke Dekan FP. Bukti dukung penyerahan dokumen Tinjauan Manajemen ke Fakultas Pertanian telah diterima Dekan pada tanggal 7 Juli 2022.

Pada dokumen Renstra, lembar identifikasi tidak sesuai untuk Renstra Departemen terutama personil yang ada di lembar tersebut dan belum ditandatangani karena ada kesalahan dalam mengunggah format dokumen terbaru. Tindakan perbaikan yang diambil adalah lembar identifikasi akan diperbaiki sesuai dengan format renstra Departemen. Namun Renstra belum disahkan, karena menunggu pembahasan perubahan karena perubahan UB menjadi PTN-BH.

Pada temuan di dokumen Tinjauan Manajemen poin Analisis Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen: Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders, tidak ada penomoran tabel, pada kolom status kosong tidak ditulis close/open, dan sudah dilakukan perbaikan sesuai saran auditor. Sedangkan untuk Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang belum memenuhi tercapai belum ada narasi rencana tindak lanjut. Sudah dilakukan pembahasan poin-poin IKT yang belum tercapai melalui rapat Departemen dan beberapa program. Poin Evaluasi Proses (Process Performance) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target (Conformity of Products) , tetapi belum ada rencana tindak lanjut pada capaian yg belum memenuhi target. Capaian yang melebihi target ditulis 100% dan Sudah dilakukan pembahasan capaian yang belum memenuhi target melalui rapat Departemen.

Pada dokumen IKU Sheet 9. Tabel 3b.1, salah satu temuan yaitu sudah ada isian mengenai rekognisi dosen PS Patologi dan Entomologi, namun masih belum mencapai skor > 1 untuk Magister. (tabel IKU lama). Salah satu upaya Departemen HPT adalah dengan mendorong tenaga pengajar untuk melakukan lebih banyak kegiatan rekognisi seperti narasumber seminar/lokakarya/media massa, *invited speaker*, tenaga ahli, dan semua data dukung tersebut telah dikumpulkan dan diupdate setiap tahun secara berkala.

Pada dokumen IKU No. 2, Kriteria 1 temuannya tidak ada dokumen pendukung yang menjelaskan telah dilakukannya pemantauan dan evaluasi serta tindaklanjut pada kegiatan" dari renstra departemen (berupa SOP, Laporan kegiatan, hasil analisa dan tindaklanjut). Pembuatan SOP telah dilakukan, hanya saja belum maksimal. Hanya beberapa SOP yang telah disusun sesuai dengan format terbaru. Diperlukan konsinyering khusus untuk pembuatan SOP. Pada poin IKU No. 3, Kriteria 2, tidak ada tabel indikator (IKT) pelampauan SN Dikti beserta proses pemantauan, evaluasi, dan tindaklanjutnya. Belum ada penjelasan tentang upaya perbaikan atas temuan ini, IKT yang melampaui standar Dikti dan akan mengagendakan pembahasan proses SPMI dimulai dari pemantauan, evaluasi dan tindaklanjutnya. Poin IKU No. 4, Kriteria 2, tidak ada bukti telah dilakukannya tahapan (1 sd 4) dari kegiatan evaluasi capaian kinerja. IKU No. 5, Kriteria 2 tidak ada dokumen pendukung dari terlaksananya kelima aspek SPMI. Salah satu upaya untuk mengatasi temuan pada IKU

No. 3, Kriteria 2, IKU No. 4, Kriteria 2, dan IKU No. 5, Kriteria 2 adalah dengan akan mengagendakan pembahasan proses SPMI dimulai dari pemantauan, evaluasi dan tindaklanjutnya.

Pada IKU No. 8, Kriteria 2, tidak ada dokumen yang membuktikan manfaat kerjasama pada ketiga aspek yang diminta. Contoh dokumen pendukung: aspek 1 (hasil kerjasama dipergunakan sebagai bahan ppt kuliah), aspek 2 (bantuan fasilitas alat, buku, dlsb dari hasil kerjasama), aspek 3 (hasil wawancara, survei). Yang terekam hanyalah bukti kerjasama dengan instansi yaitu berupa SPK, masih belum mencerminkan pemanfaatan hasil penelitian dan PkM dalam proses PBM. Perlu dilakukan pendataan mengenai kerjasama yang melibatkan mahasiswa. Pada IKU No. 9, Kriteria 2, terdapat temuan tidak ada bukti dukung berupa form survei, atau contoh hasil survei, dan publikasi hasilnya. Departemen HPT telah mengupayakan menyebarkan kuesioner secara berkala ke stakeholder, yaitu survei praktikum, penelitian, dan uji efikasi.

Pada IKU No. 11, Kriteria 3 dan IKU No. 13, Kriteria 3, terdapat temuan tidak ada bukti dukung berupa form atau soal ujian tertulis maupun wawancara, dan dokumentasi pelaksanaan dan tidak ada bukti dukung berupa kebijakan terkait persyaratan tsb, dan pengumuman kepada calon mahasiswa. Data tersebut belum terdokumentasi dengan baik. Data dalam G-drive yang disampaikan belum terdapat form atau dokumen proses seleksi mahasiswa program magister. Belum ada seleksi lanjutan setelah seleksi berkas.

Pada IKU No. 16, Kriteria 4 (Tabel 3a1), isian tabel tidak lengkap (kolom 4 no 2, 3, dan 4; kolom 6 nomor 9; kolom 10 nomor 3 dan 4; kolom 12 nomor 3 dan 4). Belum ada penjelasan tentang upaya perbaikan atas temuan ini, kurangnya informasi DTPS/IKU 16. IKU No. 21, Kriteria 6, tidak ada data dukung terkait sistem dan pelaksanaan monitoring serta evaluasi proses pembelajaran yang mencakup semua aspek yang dipersyaratkan, serta tindaklanjutnya. Semua rekaman dalam G-drive sudah ada notulensi kegiatan evaluasi PBM, tetapi masih bisa dilengkapi lagi.

Pada IKU No. 22, Kriteria 7, tidak ada bukti dukung berupa Roadmap Penelitian dan kesesuaian antara penelitian dosen mahasiswa dengan road map penelitian. Belum terdapat dokumen ang dimaksud, kesesuaian penelitian dan PkM dosen dengan roadmap penelitian dan PkM. Pada poin IKU No. 23, Kriteria 7, data dukung tidak mencerminkan nilai IKU yang dihitung. Namun belum terdapat dokumen yang dimaksud penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. Diperlukan pengumpulan data penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.

Pada IKU No. 24 Kriteria 7, Jumlah total penelitian DTPS pada 3 tahun terakhir tidak logis jika dibandingkan dengan jumlah total DTPS pada masing-masing Program Studi. Belum terdapat dokumen yang dimaksud, penelitian DTPS yang menjadi rujukan tesis/disertasi mahasiswa. Pada poin IKU No. 25, Kriteria 8, tidak ada data dukung berupa peta jalan PkM,

dan unsur-unsur relevansi lainnya. Belum terdapat dokumen yang dimaksud, memiliki peta jalan, pelaksanaan PkM DTSP sesuai peta jalan, Evaluasi kesesuaian dengan peta jalan, dan pemanfaatan hasil PkM untuk proses PBM, sehingga akan diagendakan untuk membarui road map dan unsur2 relevansinya pada setiap laboratorium. Pada poin IKU No. 28, Kriteria 9, tidak ada data dukung terkait dengan 3 aspek pemenuhan IKU untuk kriteria Tracer Study. Belum terdapat dokumen yang dimaksud, tracer study dengan memenuhi lima aspek. Salah satu kendala dalam mengumpulkan data tracer study adalah sedikit sekali mahasiswa yang memberikan *feedback* atau tanggapan, dan mahasiswa alumni banyak yang tidak isi tracer study.

### **3.7. Audit Eksternal atau Akreditasi**

Audit eksternal atau akreditasi pada Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan dilakukan untuk Program studi S2 Entomologi Pertanian dan S2 Patologi Tumbuhan. Program studi S2 Entomologi Pertanian dan S2 Patologi Tumbuhan telah diakreditasi oleh BAN-PT pada tahun 2019 dan mendapat hasil yaitu akreditasi B (Baik). Pada tahun 2021, PS S2 Entomologi Pertanian dan S2 Patologi Tumbuhan mengajukan akreditasi Internasional dengan program studi lain di Fakultas Pertanian. Visitasi akreditasi AQAS tersebut akan dilakukan pada bulan Februari tahun 2023. Pada tahun 2022 ini, PS S2 Entomologi Pertanian dan S2 Patologi Tumbuhan sedang menyusun dokumen akreditasi kembali untuk akreditasi BAN PT 2022.

### **3.8. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan**

Departemen HPT FP-UB dalam mengevaluasi kinerja yang telah dicapai salah satunya dilakukan dengan menggali tingkat kepuasan dan keluhan pelanggan. Pelanggan dalam hal ini adalah pengguna jasa program Pendidikan yang ditawarkan oleh Departemen HPT FP-UB. Mahasiswa, orang tua (wali) mahasiswa, dan stakeholder yang menampung mahasiswa sebagai tenaga kerja merupakan pelanggan yang mempunyai peran penting dalam mengevaluasi kinerja Departemen. Kepuasan pelanggan menggambarkan kinerja yang dilakukan oleh Fakultas sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh pelanggan. Keluhan-keluhan yang ada merupakan bentuk masukan atau input yang bersifat membangun yang akan dipergunakan sebagai acuan dari upaya perbaikan yang akan dilakukan dalam rangka menjaga kualitas Pendidikan.

Pelayanan publik kepada mahasiswa, stakeholder, dan masyarakat umum pengguna jasa layanan Departemen HPT FP UB dilakukan melalui survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai bentuk evaluasi dari kepuasan stakeholder. Responden yang terlibat dalam survei yang dilakukan terdiri dari empat kelompok yaitu mahasiswa, dosen, tenaga

kependidikan, dan responden dari pihak luar.

Tabel 16. Rekapitulasi Ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
<b>A.</b>	<b>Keluhan</b>		
1.	Jaringan internet kurang lancar sehingga menghambat kegiatan praktikum dan penelitian	Membeli beberapa <i>access point</i> dan diletakkan di tempat strategis untuk menambah kecepatan internet	Closed
2.	Peralihan dari KBM daring ke luring dan persiapan dengan waktu yang terbatas	Membagi tugas antar tenaga pengajar dan tenaga kependidikan dalam menyiapkan fasilitas KBM dan praktikum, terutama alat dan modul laboratorium	Closed
<b>B.</b>	<b>Evaluasi Kepuasan</b>		
1.	Beberapa ruang laboratorium masih digunakan bersamaan antara praktikum dan penelitian	kegiatan praktikum akan dimaksimalkan pada ruang laboratorium baru yang khusus untuk praktikum	
2.	Alat-alat penunjang praktikum dan penelitian kurang	Realisasi pengajuan alat laboratorium (terlampir)	
3.	Beberapa asisten praktikum kurang kompeten dalam mengajar mahasiswa praktikan	memperketat proses seleksi asisten praktikum agar diperoleh asisten yang lebih kompeten	Open
4.	Pelayanan administrasi kurang maksimal karena mahasiswa kurang tanggap terhadap pembaruan persyaratan administrasi	Melakukan sosialisasi secara rutin kepada mahasiswa agar selalu memantau perkembangan persyaratan administrasi dan menghimbau mahasiswa agar tidak mengkopi file temannya	Open
5.	Perlu adanya monitoring mahasiswa yang penelitian agar dapat selesai tepat waktu	Dilakukan monitoring tiap minggu dan diberikan motivasi agar penelitian cepat selesai	Open
<b>C.</b>	<b>Indikator Kinerja Utama Akreditasi</b>		
1.	Isian mengenai rekognisi dosen PS Patologi dan Entomologi, namun masih belum mencapai skor > 1 untuk Magister. (tabel IKU lama)	Mendorong dosen untuk melakukan lebih banyak kegiatan tersebut	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
2.	Tidak ada tabel indikator (IKT) pelampauan SN Dikti beserta proses pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjutnya.	Akan mengagendakan pembahasan proses SPMI dimulai dari pemantauan, evaluasi dan tindak lanjutnya	Open
4	Tidak ada bukti telah dilakukannya tahapan (1 sd 4) dari kegiatan evaluasi capaian kinerja,	Akan mengagendakan pembahasan proses SPMI dimulai dari pemantauan, evaluasi dan tindak lanjutnya	Open
5	Tidak ada dokumen pendukung dari terlaksananya kelima aspek SPMI	Akan mengagendakan pembahasan proses SPMI dimulai dari pemantauan, evaluasi dan tindak lanjutnya	Closed
6	Tidak ada dokumen yang membuktikan manfaat kerjasama pada ketiga aspek yang diminta. Contoh dokumen pendukung: aspek 1 (hasil kerjasama dipergunakan sebagai bahan ppt kuliah), aspek 2 (bantuan fasilitas alat, buku, dlsb dari hasil kerjasama), aspek 3 (hasil wawancara, survei)	Ada beberapa kerjasama yang hasilnya digunakan untuk penelitian mahasiswa	Open
7	Tidak ada bukti dukung berupa form survei, atau contoh hasil survei, dan publikasi hasilnya	survey sudah dilakukan akan tetapi hasil survey belum terdokumentasi dengan baik.	Open
8	Tidak ada bukti dukung berupa form atau soal ujian tertulis maupun wawancara, dan dokumentasi pelaksanaan	ada seleksi lanjutan setelah seleksi berkas	Open
9	Tidak ada bukti dukung berupa kebijakan terkait persyaratan tsb, dan pengumuman kepada calon mahasiswa	akan dilampirkan (masih dalam bentuk hardcopy)	Open
10	Tidak ada data dukung terkait sistem dan pelaksanaan monitoring serta evaluasi proses pembelajaran yang mencakup semua aspek yang dipersyaratkan, serta tindak lanjutnya	data dukung yang ada berupa dokumentasi rapat evaluasi bahan ajar, pembuatan rps, dan perencanaan dosen pengampu, dan materi pembelajaran	Open
11	Data dukung tidak mencerminkan nilai IKU yang dihitung	Updating database CV Dosen secara berkala	Open
12	Jumlah total penelitian DTSP pada 3 tahun terakhir tidak logis jika dibandingkan	Updating database penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
	dengan jumlah total DTSPS pada masing" PS		
13	Tidak ada data dukung berupa peta jalan PkM, dan unsur-unsur relevansi lainnya.	akan diagendakan untuk memaharui road map dan unsur2 relevansinya pada setiap lab	Open
14	Tidak ada data dukung terkait dengan 3 aspek pemenuhan IKU untuk kriteria Tracer Study	ada kebijakan yang menjadi pra syarat yang harus dipenuhi sehingga mahasiswa wajib mengisi tracer study	Open
<b>D.</b>	<b>Indikator Kinerja Utama PTN</b>		
1.	.....		
2.	..... dst.		
<b>E.</b>	<b>Standar Mutu UB</b>		
1.	.....		
2.	..... dst.		
<b>F.</b>	<b>Rencana Strategis</b>		
1.	Lembar identifikasi tidak sesuai untuk Renstra Jurusan terutama personil yang ada di lembar tersebut dan belum ditandatangani	lembar identifikasi akan diperbaiki sesuai dengan format renstra jurusan	
<b>G.</b>	<b>Program Kerja</b>		
1.	.....		
2.	..... dst.		
<b>H.</b>	<b>Perjanjian Kinerja Kinerja</b>		
1.	Jumlah Dosen yang mengikuti Kegiatan Konferensi Internasional	Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti konferensi internasional	Open
2.	Jumlah sitasi Prodi karena mayoritas publikasi yang diterbitkan tergolong masih baru	mendorong dosen untuk menerbitkan jurnal dan menyelenggarakan workshop penulisan jurnal	Open
<b>I.</b>	<b>Audit Internal Mutu</b>		
1.	Lembar identifikasi tidak sesuai untuk Renstra Jurusan terutama personil yang ada di lembar tersebut dan belum ditandatangani	lembar identifikasi akan diperbaiki sesuai dengan format renstra jurusan	Open
2.	pada analisis Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen: Kepuasan pelanggan dan	akan diperbaiki sesuai saran yang diberikan	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
	Umpan Balik Stakeholders, tidak ada penomora tabel, pada kolom status kosong tidak ditulis close/open		
3.	Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang belum memenuhi tercapai belum ada narasi rencana tindak lanjut	akan diagendakan pembahasan tsb	Open
4.	Evaluasi Proses (Process Performance) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target (Conformity of Products) , tetapi belum ada rencana tindak lanjut pada capaian yg belum memenuhi target. Capaian yang melebihi target ditulis 100%	akan diagendakan pembahasan tsb	Open
5.	Keberadaan bukti bahwa Laporan Tinjauan Manajemen telah dilaporkan/disampaikan kepada Atasan atau pihak yang kedudukannya lebih tinggi akan segera di laporkan.	segera dilaporkan	open
6.	Sheet 9. Tabel 3b.1, sudah ada isian mengenai rekognisi dosen PS Patologi dan Entomologi, namun masih belum mencapai skor > 1 untuk Magister. (tabel IKU lama)	mendorong dosen untuk melakukan lebih banyak kegiatan tsb	Open
7.	Tidak ada dokumen pendukung yang menjelaskan telah dilakukannya pemantauan dan evaluasi serta tindaklanjut pada kegiatan" dari renstra jurusan (berupa SOP, Laporan kegiatan, hasil analisa dan tindaklanjut)	Akan mengagendakan pembuatan SOP Laboratorium dan Jurusan	Open
8.	Tidak ada tabel indikator (IKT) pelampauan SN Dikti beserta proses pemantauan, evaluasi, dan tindaklanjutnya.	Akan mengagendakan pembahasan proses SPMI dimulai dari pemantauan, evaluasi dan tindaklanjutnya	Open
9.	Tidak ada bukti telah dilakukannya tahapan (1 sd 4) dari kegiatan evaluasi capaian kinerja.	Akan mengagendakan pembahasan proses SPMI dimulai dari pemantauan, evaluasi dan tindaklanjutnya	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
10	Tidak ada dokumen pendukung dari terlaksananya kelima aspek SPMI	Akan mengagendakan pembahasan proses SPMI dimulai dari pemantauan, evaluasi dan tindaklanjutnya	Open
11	Tidak ada dokumen yang membuktikan manfaat kerjasama pada ketiga aspek yang diminta. Contoh dokumen pendukung: aspek 1 (hasil kerjasama dipergunakan sebagai bahan ppt kuliah), aspek 2 (bantuan fasilitas alat, buku, dlsb dari hasil kerjasama), aspek 3 (hasil wawancara, survei)	ada bebrpa kerjasama yang hasilnya digunakan untuk penelitian mahasiswa	Open
12	Tidak ada bukti dukung berupa form survei, atau contoh hasil survei, dan publikasi hasilnya	survey sudah dilakukan akan tetapi hasil survey belum terdokumentasi dengan baik.	Open
13	Tidak ada bukti dukung berupa form atau soal ujian tertulis maupun wawancara, dan dokumentasi pelaksanaan	belum ada seleksi lanjutan setelah seleksi berkas	Open
14	Tidak ada bukti dukung berupa kebijakan terkait persyaratan tsb, dan pengumuman kepada calon mahasiswa	akan dilampirkan (masih dalam bentuk hardcopy)	Open
15	Isian tabel tidak lengkap (kolom 4 no 2, 3, dan 4; kolom 6 nomor 9; kolom 10 nomor 3 dan 4; kolom 12 nomor 3 dan 4)	akan di lengkapi	Open
16	Tidak ada bukti dukung berupa Roadmap Penelitian dan kesesuaian antara penelitian dosen mahasiswa dengan road map penelitian	akan diagendakan untuk memaharui road map pada setiap lab	Open
17	Data dukung tidak mencerminkan nilai IKU yang dihitung	perbaiki database	Open
18	Jumlah total penelitian DTSPS pada 3 tahun terakhir tidak logis jika dibandingkan dengna jumlah total DTSPS pada masing" PS	data tersebut diambil berdasarkan konfirmasi terhadap DTSPS yang bersangkutan	Open
19	Tidak ada data dukung berupa peta jalan PkM, dan unsur-unsur relevansi lainnya.	akan diagendakan untuk memaharui road map dan	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
		unsur2 relevansinya pada setiap lab	
20	Tidak ada data dukung terkait dengan 3 aspek pemenuhan IKU untuk kriteria Tracer Study	ada kebijakan yang menjadi pra syarat yang harus dipenuhi sehingga mahasiswa wajib mengisi tracer study	Open
<b>J.</b>	<b>Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)</b>		
1.	Peningkatan mutu PS melalui peningkatan akreditasi	Telah merencanakan re-akreditasi untuk PS Magister Entomologi Pertanian dan Patologi Tumbuhan untuk tahun 2021, dengan langkah menyusun Tim Taskforce penyusunan reakreditasi PS Magister Entomologi Pertanian dan Patologi Tumbuhan	Open
2.	Peningkatan jumlah mahasiswa Asing di semua unit	Akan melakukan promosi	Open

#### **4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya**

Sumber daya manusia merupakan sarana dan kebutuhan yang sangat penting pada proses belajar mengajar di Departemen HPT FP UB. Sumberdaya manusia tenaga kependidikan (tendik) di departemen HPT FP UB terdiri dari tenaga administrasi akademik, administrasi umum, PSIK, bendahara dan tenaga laboratorium. Secara umum tenaga administrasi akademik dan tenaga administrasi umum sudah mencukupi secara kuantitas, akan tetapi masih diperlukan peningkatan secara kualitas dikarenakan termasuk kemampuan keterampilan perkantoran seperti penguasaan aplikasi Microsoft office dan bidang teknologi informasi yang menunjang proses administrasi akademik. Kurangnya keterampilan dalam menerapkan teknologi membuat beban kerja akan timpang dan menghambat pemrosesan administrasi akademik.

Tenaga kependidikan di bidang administrasi akademik berjumlah 4 orang, PSIK 1 orang dan laboran saat ini di departemen HPT FP UB berjumlah 6 orang terdiri dari 2 orang PLP PNS (S1), 2 orang PLP non PNS (S1 dan D3) dan 2 orang laboran (S1). Sedangkan jumlah ruang laboratorium di departemen HPT FP UB yaitu laboratorium Hama Tumbuhan 1-5 ruang (4 ruang di gedung HPT dan 1 ruang di gedung sentral FP), Laboratorium Penyakit Tumbuhan 1-6 ruang, Pengendalian Hayati 2 ruangan (1 ruang di gedung HPT dan 1 ruang di gedung sentral FP) dan Toksikologi Pestisida 2 ruangan (1 ruang di gedung HPT dan 1 ruang di gedung sentral FP). Ketersediaan tenaga laboratorium sejumlah 6 orang, dalam pengelolaan manajemen laboratorium tidak bisa optimal. Jumlah petugas laboratorium untuk memenuhi standar masih sangat kurang sehingga diperlukan penambahan tenaga. Penambahan tenaga yg bertugas di laboratorium yang dibutuhkan yaitu teknisi berkeahlian di bidang listrik dan teknisi peralatan laboratorium. Sedangkan laboran/analisis perlu adanya penambahan tenaga yang berkeahlian di bidang pengendalian hayati. Selain penambahan tenaga juga diperlukan

penambahan pengetahuan untuk tenaga laboratorium yang sudah ada dengan pendidikan dan pelatihan, antara lain manajemen laboratorium, kalibrasi alat ukur dan sertifikasi perorangan.

Peralatan laboratorium Departemen HPT FP UB belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa praktikum atau penelitian. Jumlah mikroskop masih perlu penambahan, penyediaan pemakaian mikroskop untuk praktikum seharusnya 1 mikroskop digunakan 1 orang, akan tetapi pemakaian mikroskop praktikum 1 mikroskop digunakan oleh 5-6 orang.

Pemakaian ruang di Departemen HPT FP UB belum dipisahkan untuk kegiatan praktikum dan penelitian, maka perencanaan ke depan dipisahkan ruang laboratorium yang digunakan praktikum dan penelitian.

Selain dari bangunan, sumber daya manusia juga menjadi salah satu modal baik tidaknya suatu institusi. Sesuai dengan aturan Dikti, rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1:25. Departemen HPT FP dari tahun ke tahun terus melakukan penyesuaian dan pembenahan guna menjadi penyedia jasa pendidikan yang memiliki standar dan kualitas yang baik. Tahun ini Departemen HPT FP memiliki target rasio jumlah dosen dan mahasiswa 1:26. Tetapi hingga saat ini target tersebut belum tercapai, rasio jumlah dosen dan mahasiswa saat ini adalah 1:29. Pada periode tahun kedepan, Departemen HPT FP memiliki target untuk mencapai standar yang telah ditetapkan oleh Dikti yakni 1:25. Kondisi ini dapat dicapai dengan terus berbenah dengan menata komposisi jumlah mahasiswa dengan dosen yang ada. Harus ada perencanaan yang matang agar target ini dapat tercapai. Selain dosen, tenaga kependidikan juga perlu memiliki kualitas yang baik, hal ini guna mendukung lancarnya segala kegiatan yang ada di Departemen HPT FP. Tenaga kependidikan disesuaikan dengan bidang masing-masing, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan hasil pekerjaan dari para tenaga pendidik.

Tabel 17. Gap Analisis Kecukupan Sumberdaya

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
1	Dosen homebase	Jumlah dosen homebase yang memenuhi kecukupan	Jumlah dosen homebase $\geq 5$ orang	Data dosen homebase yang tercantum dalam laman PD-DIKTI.	10	M	-	<a href="https://docs.google.com/spreadsheets/d/1FsmF7GbLtkQRwtRr9nhLMWoegMJoqjhu/edit?usp=sharing&amp;ouid=111892598238846733609&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/spreadsheets/d/1FsmF7GbLtkQRwtRr9nhLMWoegMJoqjhu/edit?usp=sharing&amp;ouid=111892598238846733609&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>
2	Dosen tetap PS ...	Jumlah dosen tetap yang memenuhi kecukupan jumlah DTSP	Jumlah dosen tetap dengan Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian	Data dosen tetap yang tercantum dalam laman PD-DIKTI.	25	M	-	<a href="https://docs.google.com/spreadsheets/d/1FsmF7GbLtkQRwtRr9nhLMWoegMJoqjhu/edit?usp=sharing&amp;ouid=111892598238846733609&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/spreadsheets/d/1FsmF7GbLtkQRwtRr9nhLMWoegMJoqjhu/edit?usp=sharing&amp;ouid=111892598238846733609&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>

			yang sesuai dengan kompetensi inti program studi $\geq 12$ .					
3	Tenaga Kependidikan	Departemen memiliki kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya/ jabatan fungsional dan pelaksana	Departemen memiliki tenaga kependidikan dengan jenis jabatan: 1. Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran,	1. ketersediaan dokumen tenaga kependidikan sesuai dengan jabatan 2. ketersediaan indikator kinerja dengan target yang berorientasi sesuai jabatannya 3. ketersediaan	Tersedia	SM	-	<a href="https://hpt.ub.ac.id/profil/sumber-daya-manusia/tenaga-kependidikan/">https://hpt.ub.ac.id/profil/sumber-daya-manusia/tenaga-kependidikan/</a>

			<p>Pranata Laboratorium Pendidikan, Pranata Komputer, Pranata Hubungan Masyarakat, Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa dan Analisis Anggaran.</p> <p>2. Jabatan Tinggi Pratama (S1) 3. Jabatan Pelaksana (SMA, D3, S1)</p>	<p>laporan monev tentang kenaikan jabatan dan kenaikan pangkat.</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

4	Sarana	<p>1. Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup fasilitas untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.</p> <p>2. Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi</p>	<p>Departemen memiliki:</p> <p>1. Kecukupan sarana yang mutakhir dan relevan 2. Fasilitas untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan kebutuhan khusus 3. Rencana pengembangan dan pengadaan fasilitas</p>	<p>1. Ketersediaan kecukupan sarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung Tridarma PT 2. Ketersediaan fasilitas untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI dan SMUB 3. Ketersediaan Rencana pengembangan</p>	Tersedia	SM	-	<p><a href="https://hpt.ub.ac.id/layanan/fasilitas/">https://hpt.ub.ac.id/layanan/fasilitas/</a></p> <p><a href="https://hpt.ub.ac.id/penelitian-dan-pengabdian/laboratorium/">https://hpt.ub.ac.id/penelitian-dan-pengabdian/laboratorium/</a></p>
---	--------	--	---	---	----------	----	---	---

		) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan	4. Indikator kinerja 5. Bukti pengembangan dan pengadaan Sarpras 6. Narasi penjamin pencapaian pembelajaran dan meningkatkan 7. bukti pelaksanaan pengembangan yang terstandar	an dan pengadaan fasilitas 4. Ketersediaan Indikator Kinerja untuk memenuhi kecukupan sarpras yang relevan dan mutakhir 5. Ketersediaan bukti pengembangan dan pengadaan Sarpras yang relevan dan mutakhir. 6. Memiliki sistem informasi untuk layanan			
--	--	--	--	--	--	--	--

			; 8. laporan hasil monitoring dan evaluasi layanan sistem informasi	proses pembelajaran, penelitian, dan PKM dengan kriteria seperti mudah diakses oleh seluruh sivitas akademika.				
5	Prasarana	Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang	Departemen memiliki: 1. Kecukupan prasarana yang mutakhir dan relevan 2. Peralatan untuk pembelajar	1. Ketersediaan kecukupan sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung Tridarma PT 2. Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk	Tersedia	SM	-	<a href="https://hpt.ub.ac.id/layanan/fasilitas/">https://hpt.ub.ac.id/layanan/fasilitas/</a> <a href="https://hpt.ub.ac.id/penelitian-dan-pengabdian/laboratorium/">https://hpt.ub.ac.id/penelitian-dan-pengabdian/laboratorium/</a>

		berkebutuhan khusus.	ran, penelitian, PkM, dan kebutuhan khusus 3. Rencana pengembangan dan pengadaan peralatan 4. Indikator kinerja 5. Bukti pengembangan dan pengadaan Sarpras 6. Narasi penjamin pencapaian	pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI dan SMUB 3. Ketersediaan Rencana pengembangan dan pengadaan fasilitas 4. Ketersediaan Indikator Kinerja untuk memenuhi kecukupan sarpras yang relevan dan mutakhir				
--	--	----------------------	---	--	--	--	--	--

			n capaian pembelajaran dan meningkatkan	5. Ketersediaan bukti pengembangan dan pengadaan Sarpras yang relevan dan mutakhir.			
--	--	--	---	---	--	--	--

*Keterangan : BM = belum memenuhi, SM= sudah memenuhi, M = melampaui*

Hal yang mendasar dan harus segera mendapat respon percepatan dalam perbaikan internal perlu diprioritaskan pada pengembangan sistem informasi dan juga penguatan sistem monitoring untuk mengamati tren kinerja baik dalam aspek Tri Dharma, maupun dalam aspek pengembangan SDM di lingkungan Departemen HPT termasuk kecukupan profil dosen. Sistem manajemen yang berlangsung di Departemen HPT sangat potensial untuk meningkatkan kinerja Departemen HPT. Sistem manajemen Departemen HPT yang secara OTK di bawah Fakultas. Hal ini terkait dengan support material dan kebijakan yang diberikan oleh dua unit yang lebih tinggi. Sistem manajemen yang sedang berlangsung ini perlu dipupuk agar banyak kemanfaatan yang dapat diperoleh oleh Departemen HPT termasuk untuk kecukupan profil dosen.

## 5. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Implementasi SPMI di PSMEP telah cukup berhasil dimana berdasarkan verifikasi temuan, sebagian temuan AIM (antara 51 s.d 75%) telah closed, namun sebagian temuan belum selesai ditindaklanjuti. Sehingga dibuat rencana tindak lanjut pada capaian yang belum memenuhi.

Tabel 18. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal

No	Aspek	Manfaat	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Capaian Visi	Ketercapaian yang tinggi terhadap tujuan strategis yang telah ditetapkan juga meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan visi keilmuan	Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan Audit Internal; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI
2	Capaian Pengembangan Dosen	Meningkatnya persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Semakin	Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan Kerjasama Tridharma; b) Kebijakan alokasi dana Tridharma; c) Fasilitasi rekognisi dosen; d) Monev Tridharma

		<p>banyaknya jumlah dosen dengan kegiatan visiting profesor, keynote speaker, menjadi staf ahli, menjadi editor dan memperoleh prestasi nasional/internasional</p>		
3	Capaian Prestasi Mahasiswa	<p>Capaian program Kerja secara berkelanjutan.</p>	<p>a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi</p>	<p>Mitigasi Risiko: a) Optimalisasi peran Unit Kegiatan Mahasiswa pada tingkat Universitas dan Fakultas; b) Program Insentif/beasiswa untuk mahasiswa berprestasi; c) Penetapan prestasi non akademik mahasiswa sebagai bagian SKPI; d) Optimalisasi pembimbingan oleh Dosen yang ditetapkan oleh Fakultas; e) Penyebaran</p>

				informasi kompetisi mahasiswa
--	--	--	--	-------------------------------

## 6. Rekomendasi untuk Perbaikan

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, perbaikan internal merupakan prioritas utama dari Departemen HPT. Walaupun demikian, dalam operasionalnya juga diperhatikan aspek lainnya seperti menambah kerjasama dengan pihak lain baik di luar negeri maupun dalam negeri, perbaikan fasilitas dan infrastruktur, dan lain-lainnya. Tetapi penguatan internal menjadi prioritas utama baik pada tahun ini dan satu tahun ke depan. Beberapa yang akan menjadi perhatian dalam perbaikan internal adalah:

### Hasil AIM 21 PS Magister Entomologi Pertanian dan Patologi Tumbuhan:

1. Perlu pembuatan roadmap penelitian
2. Indek Kinerja Tambahan disesuaikan dengan kebutuhan PS yang mendukung visi, misi dan tujuan PS
3. Perlu ada tim monitoring dan percepatan studi bagi mahasiswa S2
4. Adanya konsistensi persyaratan kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL) dan TPA untuk sistem penerimaan mahasiswa di Pascasarjana. Pengajuan PS nilai TOEFL minimum 475 dan TPA 475 (sesuai acuan permenpan)
5. Meningkatkan kegiatan promosi PS di dalam dan luar negeri
6. Penambahann fasilitas sarana dan prasarana di laboratorium penelitian (kursi, cawan petri dan mikroskop)

### IKM:

7. Peningkatan layanan pengujian efikasi lebih cepat dan tanggap
8. Peninjauan ulang naikan biaya pengujian efikasi
9. Peningkatan kompetensi laboran terutama dalam mengidentifikasi mikroba sampai pada tingkat spesies/ secara molekuler
10. Untuk petani, ada keringanan biaya untuk pembelian isolate dan uji kerapatan agens hayati

### Program kerja:

11. Pembentukan komunitas alumni HPT, optimalisasi kegiatan IKA FPUB terutama untuk peningkatan informasi tracer study
12. Perlu ada pelatihan dan pendampingan untuk HAKI
13. Realisasi dan optimalisasi akreditasi PS BAN PT dan Internasional
14. Pemahaman dan pendampingan pembelajaran case based method dan team base project

15. Peningkatan mata kuliah yang menerapkan case based method dan team base project
16. Peningkatan sitasi
17. Pendampingan dosen dalam publikasi internasional
18. Perbaikan dan peningkatan reputasi jurnal HPT

### **III. PENUTUP**

Tinjauan manajemen ini merupakan dokumen penting Departemen HPT yang merekam jejak perbaikan dalam rangka perbaikan terus menerus yang dilakukan setiap tahun. Perbaikan yang dilakukan terekam dengan baik atau tidak bergantung pada seberapa besar komitmen pengelola dalam menjalankan fungsi dokumentasi proses manajemen itu sendiri. Hal yang disadari penting dalam dokumentasi proses perbaikan ini adalah akan menjadi referensi untuk melakukan perbaikan-perbaikan strategis ke depan. Walaupun demikian, dokumen ini masih tak luput dari kekurangan sehingga masukan perbaikan dari semua pihak terkait merupakan bagian dari kontribusi positif dalam membangun Departemen HPT ke depan yang lebih baik.

Demikian laporan tinjauan manajemen ini dibuat. Terima kasih kepada pihak Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya yang telah memfasilitasi berjalannya AIM Siklus 21 Tahun 2022, segenap tim dari Departemen HPT baik dosen, tendik dan mahasiswa yang sudah bahu membahu menyelesaikan semua program kerja.